

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU TEMANGGUNG DALAM
PEMBELAJARAN BOLA VOLI MINI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Widya Dwi Ningsih
NIM. 17604221005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU TEMANGGUNG DALAM
PEMBELAJARAN BOLA VOLI MINI**

Oleh:

Widya Dwi Ningsih
NIM 17604221005

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. Populasi penelitian sebanyak 25 siswa yaitu siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Hasil uji validitas angket dari 24 butir pernyataan terjadi 3 butir pernyataan tidak valid, dan hasil uji reliabilitas menunjukkan 0,870. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini adalah sebagai berikut: kategori minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%, kategori minat tinggi sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, kategori minat sedang sebanyak 11 siswa atau sebesar 44%, kategori minat rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, dan kategori minat sangat rendah sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori minat sedang, yaitu sebanyak 11 siswa atau sebesar 44%.

Kata kunci: *minat, permainan bola voli mini, sekolah dasar*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Dwi Ningsih

NIM : 17604221005

Program Studi : PGSD Penjas

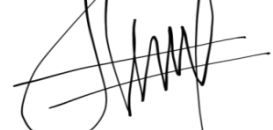
Judul TAS : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari

Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola
Voli Mini

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 06 Mei 2021

Yang menyatakan,



Widya Dwi Ningsih
NIM. 17604221005

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU TEMANGGUNG DALAM
PEMBELAJARAN BOLA VOLI MINI**

Disusun oleh:

Widya Dwi Ningsih

NIM 17604221005

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

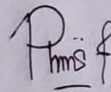
Yogyakarta, 19 Mei 2021

Mengetahui,
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Riky Dwihandaka, M.Or.
NIP. 19821129 201504 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SALAMSARI KECAMATAN KEDU TEMANGGUNG DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI MINI

Disusun oleh:

Widya Dwi Ningsih

NIM 17604221005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 27 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.	Ketua Penguji		7/6 2021
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.	Sekretaris		7/6 2021
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.	Penguji Utama		7/6 2021

Yogyakarta, Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”
(Q.S Al-Zalzalah: 7)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum. Sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”
(Q.S Ar-Ra’d: 13)

“Jangan pernah patah semangat walaupun kenyataanya tidak sesuai harapan”
(Widya Dwi Ningsih)

“Tetaplah bersyukur dan ikhlas, apa yang kamu jalani saat ini”
(Widya Dwi Ningsih)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tri Santoso dan Ibu Suprapti tercinta atas segala doa, kerja keras, dan dukungan semangat yang tiada hentinya, telah mengajarkan saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar di setiap usaha yang saya lakukan.
2. Kakak saya Hendrik Santoso dan Maya Kurnia Sari yang selalu memberikan dukungan dan doa yang terbaik buat saya.
3. Teman-teman yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya dari awal penyusunan skripsi sampai menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan lancar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukkan sehingga peneliti TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi PGSD Penjas, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
6. Bapak Yakub, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staff SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 06 Mei 2021

Penulis

Widya Dwi Ningsih
NIM. 17604221005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Minat.....	13
a. Pengertian Minat	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	16
c. Ciri-Ciri Minat.....	23
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	27
a. Pengertian Pembelajaran	27
b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	30
c. Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri Salamsari.....	34
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	36
a. Permainan Bola Voli	36
b. Permainan Bola Voli Mini.....	40

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	52
B. Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Berpikir	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Populasi Penelitian	64
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	64
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	65
1. Instrumen Penelitian.....	65
2. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Uji Coba Instrumen	70
1. Uji Validitas	70
2. Uji Reliabilitas.....	72
G. Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan	83
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	89
C. Saran-Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. KI dan KD PJOK SD Kelas IV dan V	3
Tabel 2. Rincian Populasi Penelitian	64
Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	67
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	67
Tabel 5. Skor dan Skala Bertingkat <i>Likert</i>	68
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen	71
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 8. Norma Penilaian dan Kategori.....	74
Tabel 9. Deskriptif Statistik Minat Siswa	77
Tabel 10. Kategorisasi Minat Siswa.....	77
Tabel 11. Deskriptif Statistik Minat Siswa Berdasarkan Faktor Intrinsik ..	79
Tabel 12. Kategorisasi Minat Siswa Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	79
Tabel 13. Deskriptif Statistik Minat Siswa Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.	81
Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini.....	42
Gambar 2. <i>Service</i> Bawah Permainan Bola Voli Mini	44
Gambar 3. <i>Service</i> Atas Permainan Bola Voli Mini	45
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Permainan Bola Voli Mini.....	47
Gambar 5. Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas Permainan Bola Voli Mini.....	48
Gambar 6. Teknik Dasar <i>Smash</i> Permainan Bola Voli Mini	50
Gambar 7. Teknik Dasar <i>Bloking</i> Permainan Bola Voli Mini	52
Gambar 8. Diagram Batang Minat Siswa	78
Gambar 9. Diagram Batang Minat Siswa Berdasarkan Faktor Intrinsik	80
Gambar 10. Diagram Batang Minat Siswa Berdasarkan Faktor Ekstrinsik..	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS	95
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	96
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS	97
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judge</i>	98
Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian	99
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	100
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Uji Coba Penelitian	101
Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	102
Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Penelitian	103
Lampiran 10. Daftar Nama Uji Coba Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran 11. Data Uji Coba Penelitian	108
Lampiran 12. Hasil Validitas	109
Lampiran 13. Hasil Reliabilitas.....	113
Lampiran 14. Tabel r.....	114
Lampiran 15. Instrumen Penelitian	115
Lampiran 16. Daftar Nama Siswa Penelitian SD Negeri Salamsari	118
Lampiran 17. Data Hasil Penelitian Keseluruhan SD Negeri Salamsari	119
Lampiran 18. Deskriptif Statistik.....	120
Lampiran 19. Data Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	122
Lampiran 20. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik.....	123
Lampiran 21. Data Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	125
Lampiran 22. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik	126
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya baik dari masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Selain itu, pendidikan merupakan suatu usaha keras yang dirancang untuk mempengaruhi siswa supaya dapat menggapai potensinya dan mampu menjalankan kehidupan semaksimal mungkin. Perkembangan dan dinamika lingkungan dapat bersifat positif dan negatif yang akan mempengaruhi potensi peserta didik tersebut tergantung perkembangan lingkungannya untuk menciptakan potensi positif siswa, maka ciptakan lingkungan yang memungkinkan dapat mengembangkan potensi yang positif sehingga peserta didik dapat mengembangkan dalam tingkah laku yang positif, baik dari aspek kognitif atau intelektual, aspek afektif atau sikap dan aspek psikomotorik atau keterampilan dalam bentuk pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan mewujudkan potensi kegiatan manusia berupa sikap, perbuatan, dan perilaku. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan yang melalui aktivitas jasmani dengan menggunakan sarana gerak

untuk mencapai perkembangan dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan jasmani dapat juga untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena pendidikan jasmani sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik yang berkaitan dengan gerak manusia (Utama, 2011: 2). Guru pendidikan jasmani harus memahami tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan jasmani tersebut seperti halnya, dengan melalui pendidikan jasmani peserta didik akan menjadi lebih aktif, meningkatkan kebugaran jasmani yang sehat, dan keterampilan motorik peserta didik akan terbentuk dengan baik. Proses pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan dasar yang menarik agar peserta didik lebih aktif melakukan aktivitas jasmani dan guru bisa menumbuhkan sifat seperti sportifitas dalam pembelajaran, kejujuran, dan kerja sama serta kebiasaan gaya hidup sehat peserta didik.

Sekolah dasar (SD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang salah satunya mengajarkan mata pelajaran penjasorkes. Keberhasilan pendidikan jasmani di SD diharapkan dapat mendorong perkembangan dan keterampilan kebugaran jasmani peserta didik. Seorang guru pendidikan jasmani harus bisa mengembangkan pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik supaya peserta didik akan lebih mudah memahami dalam pembelajaran yang akan dicapai dan apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut tercapai dengan baik. Pendidikan jasmani adalah suatu sarana untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan jasmani yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM salah satunya yaitu

proses pembelajaran pendidikan permainan bola voli mini karena dalam pembelajaran ini membutuhkan proses yang sangat panjang dan tidak dapat instan. Kegiatan pembelajaran permainan bola voli mini yang diberikan di SD agar dapat mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan peserta didik sehingga timbul sikap seperti kemandirian, percaya diri, kejujuran, kerja sama, sportifitas, dan kreatifitas peserta didik. Potensi SDM perlu dibina dan dikembangkan sejak dini terutama pada siswa sekolah dasar.

Salah satu materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung yaitu gerak dasar permainan bola voli mini. Gerak dasar permainan bola voli mini termasuk dalam Kompetensi Inti (KI) (Pengetahuan) dan Kompetensi Dasar (KD) (Keterampilan) dalam kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD kelas IV dan V yang disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. KI dan KD PJOK SD Kelas IV dan V

Kelas	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
IV	3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan teman bermain.	4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.
	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.

Kelas	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
V	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.
	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
	3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.

Notodiputro (2013: 131-134)

Pada umur peserta didik yang berada di SD tergolong dalam umur yang masih memerlukan dan membutuhkan suasana bermain karena sifat peserta didik di SD masih dalam tahap perkembangan dan suka bermain. Metode seorang guru yang berorientasi pada sasaran modul tanpa mencermati suasana proses belajar mengajar bisa mempengaruhi bakat dan minat peserta didik dalam aktivitas pendidikan jasmani di sekolah terutama dalam pembelajaran permainan bola voli mini. Gaya mengajar guru dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saat ini sudah mengalami perubahan dari metode pembelajaran serta model pengasuhan dan pengembangan nilai yang dibutuhkan untuk menanamkan rasa cinta gerak pada peserta didik dalam bersosialisasi, berganti menjadi pola pengemblengan fisik atau metode pembelajaran menggunakan *drill* dan komando sehingga peserta didik tidak akan berkembang dan bertumbuh dengan semestinya. Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran

permainan bola voli mini bagi peserta didik SD, guru harus bisa mengemas pembelajaran dengan mengembangkan berbagai aktivitas dan kreativitas model pembelajaran bola voli mini yang harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar supaya peserta didik minat dengan pembelajaran bola voli mini.

Bola voli mini adalah permainan yang dimodifikasi dari permainan bola voli yang sering dimainkan oleh anak-anak bahkan sampai orang tua baik perempuan ataupun laki-laki. Permainan bola voli mini merupakan inisiatif baru yang dibuat untuk menolong guru pendidikan jasmani di SD dalam memperkenalkan bola voli untuk peserta didiknya. Bola voli dipandang secara tradisional ialah olahraga yang sudah diperkenalkan kepada peserta didik terutama di usia kanak-kanak, dengan cara memodifikasi secara sederhana permainan bola voli menjadi permainan bola voli mini, guru pendidikan jasmani khususnya di SD dapat memberikan materi dan gerak dasar secara mudah kepada peserta didiknya. Selain itu, pengalaman bermain bola voli dapat berguna serta menyenangkan peserta didik dalam pembelajaran bola voli mini sehingga peserta didik tertarik dan minat dalam permainan bola voli mini.

Bola voli mini yang dipertandingkan oleh anak-anak SD bahkan sudah sampai pertandingan ke tingkat nasional dengan jumlah pemain setiap regu berjumlah 4 orang sebagai pemain dan 2 orang sebagai cadangan. Ukuran lapangan bola voli mini ini lebih kecil dari pada ukuran bola voli standar yaitu panjang 12 meter, lebar 6 meter, dan tebal garis lapangan bola voli mini ini 0,04 meter, tinggi untuk net dalam bola voli mini untuk laki-laki 2,10 meter, sedangkan tinggi net untuk

perempuan 2 meter. Bola yang sering digunakan dalam permainan bola voli mini ialah bola yang berbentuk bulat, terbuat dari kulit yang lentur dan di dalam bola terbuat dari bahan karet dan berwarna terang dengan ukuran bola yang sering digunakan untuk pertandingan atau pembelajaran bola voli mini yaitu ukuran bola nomor 3 atau 4 yang tidak terlalu berat dan besar. Proses pembelajaran bola voli mini di SD pada anak yang berumur 10 sampai 12 tahun ialah pembelajaran pengenalan bola voli mini, pembelajaran yang menuju pembentukan fisik bola voli mini, dan pembelajaran tentang gerak dasar bola voli mini. Kegiatan pembelajaran bola voli mini tersebut harus dikembangkan dengan tujuan dalam proses pembelajaran harus menarik dan menjadikan peserta didik semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran bola voli mini, akan tetapi pembelajaran permainan bola voli mini ini harus memfokuskan pada pembelajaran bukan arah prestasi peserta didik.

Pembelajaran bola voli mini khususnya untuk SD guru harus memperhatikan dan meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli mini. Peserta didik yang mempunyai minat tinggi dalam pembelajaran maka akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli mini yang ditunjukkan dengan hasil prestasi belajar peserta didik yang baik dan bagus. Peserta didik apabila sudah mempunyai minat terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka proses belajar mengajar guru akan mudah dilakukan seperti melakukan kegiatan pengelolaan pembelajaran saat berlangsung, dan yang terkait dengan upaya guru dalam

menjalin interaksi atau komunikasi terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Minat secara umum merupakan gambaran yang muncul dari kesadaran diri oleh individu, sesudah melakukan suatu yang dilakukan yang berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong individu dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat dalam pembelajaran akan terus tekun untuk belajar, berbeda dengan peserta didik yang hanya menerima pembelajaran dan tidak memiliki minat dalam pembelajaran pasti tidak tekun dalam belajar karena tidak adanya dorongan minat dalam dirinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa minat adalah suatu perasaan seseorang yang senang dengan sesuatu, jika ingin mendapatkan nilai yang memuaskan maka peserta didik harus tekun dalam belajar, demikian pula dengan minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli mini.

Pengamatan yang ada di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung saat penulis melakukan kegiatan Praktik Kependidikan (PK) diperoleh realita bahwa masih kurangnya akan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran bola voli mini di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung belum memiliki ketersediaan prasarana lapangan bola voli mini yang permanen karena halaman sekolah yang tidak begitu luas sehingga mengakibatkan pembelajaran bola voli mini tidak berjalan dengan yang diharapkan. Minimnya sarana berupa bola khususnya dalam pembelajaran bola voli mini dibuktikan dengan hanya terdapat 3 bola akan tetapi yang layak digunakan hanya 1 bola

sehingga tidak mampu mendukung jumlah siswa dalam kegiatan pembelajaran bola voli mini. Selain itu keadaan jaring atau net voli yang digunakan juga sudah begitu rusak. Hal ini menjadikan penurunan prestasi di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung yang pada tahun-tahun sebelumnya bahkan bisa mewakili Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat kabupaten akan tetapi untuk tahun-tahun ini mengalami penurunan terkait dengan prestasi peserta didik dan minat dalam bola voli bahkan tidak ada generasi tahun lalu sehingga perlunya perhatian oleh pihak SD Negeri Salamsari akan hal tersebut. Kurangnya ketertarikan dan antusias dari peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola voli mini juga disebabkan oleh bola yang digunakan terlalu berat sehingga siswa ketika melakukan pembelajaran cenderung pasif bahkan ada yang tidak mengikuti.

Pembelajaran permainan bola voli mini di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung sarana dan prasarana kurang memadai dan mendukung sehingga guru harus kreatif dalam hal penyampaian pembelajaran bola voli mini. Salah satunya dengan menggunakan metode yang kreatif dan sederhana yang mudah diterima oleh peserta didik dan menjadikan ketertarikan atau minat dari peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran bola voli mini. Pembelajaran bola voli mini tidak harus berpedoman terhadap ketersediaan sarana prasarana yang lengkap, akan tetapi dengan kurangnya ketersediaan sarana prasarana dapat dimodifikasi seadannya yang tersedia di sekolah. Misalkan, jika bola voli tidak memadai atau mencukupi untuk peserta didik, guru bisa menginisiasi dengan

menggunakan bola plastik yang mudah didapatkan dan ringan untuk digunakan proses pembelajaran bola voli mini.

Cara yang bisa meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bola voli mini dilakukan dengan cara penyampaian materi kepada peserta didik menggunakan metode bermain. Metode bermain ini sangatlah tepat karena karakteristik peserta didik sekolah dasar adalah suka bermain. Sebagai contoh permainan dalam pengenalan materi *passing* bawah bola voli mini dapat dilakukan dengan memodifikasi permainan “tikus dan kucing”. Alat yang digunakan untuk bermain adalah bola plastik berlapis *spons* yang tidak mengakibatkan cedera dan mudah untuk melakukan permainan peserta didik karena bola lebih ringan.

Pelaksanaan permainan sangatlah sederhana yaitu peserta didik membentuk lingkaran terlebih dahulu dengan salah 1 peserta didik menjadi kucing dan yang membentuk lingkaran sebagai tikus kemudian si kucing harus mengejar bola plastik berlapis *spons* sampai dapat dan yang menjadi tikus harus melemparkan bola plastik berlapis *spons* ke arah teman lainnya dengan menggunakan ayunan tangan dari bawah ke atas, ketika si kucing sudah bisa menangkap bola maka yang terakhir melempar bola yang jadi tikus bergantian menjadi kucing. Secara tidak sadar peserta didik sedang melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli mini. Kreatifitas seperti ini dalam menyampaikan pembelajaran dalam bentuk permainan sangat diperlukan, supaya menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan permainan tersebut dan pembelajaran bola voli mini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sangat penting diketahui minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli mini, maka penulis terdorong untuk meneliti yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias peserta didik saat mengikuti pembelajaran jasmani khususnya materi permainan bola voli mini.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan mendukung dalam pembelajaran bola voli mini di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung.
3. Perhatian dari SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung yang masih kurang terhadap pembelajaran bola voli mini.
4. Belum adanya penelitian tentang minat peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada. Untuk itu peneliti akan membahas tentang minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan oleh peneliti ini nantinya dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini diantaranya untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian tingkat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada sekolah untuk meningkatkan atau perbaikan tentang pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar.

b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran bola voli mini dan supaya bisa memperbaiki segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pemecah masalah untuk dapat meningkatkan minat dan suasana pembelajaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya permainan bola voli mini di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan sesuatu yang dirasakan oleh seseorang dengan rasa suka yang lebih tinggi, rasa ketertarikan, perhatian terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan pemaksaan oleh orang lain. Seseorang yang memiliki minat maka seseorang tersebut mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu, karena sesuatu yang dipelajari atau dilakukan itu memiliki arti penting bagi dirinya, dan seseorang yang memiliki minat akan lebih dalam untuk mempelajarinya. Secara tidak sadar minat berarti perasaan yang timbul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari orang lain yang ingin dijalankan suatu kegiatan atau aktivitas. Menurut Slameto (2010: 57) minat belajar peserta didik di sekolah dasar dapat diukur dengan beberapa indikator antara lain yaitu ketertarikan untuk belajar, motivasi belajar, semangat dalam belajar, pengetahuan yang diminati, perhatian dalam belajar, aktivitas yang dilakukan, peran guru dalam pembelajaran, sarana prasarana yang digunakan pembelajaran, lingkungan masyarakat, dan sekolah.

Minat menurut Rahadi (2013: 2) merupakan seseorang yang mempunyai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang lebih terhadap suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan tidak ada yang menyuruh atau paksaan dari orang lain. Seseorang yang semakin kuat atau dekat dengan hubungan suatu aktivitas tersebut, semakin besar juga minat seseorang terhadap aktivitas yang

dilakukannya. Ketertarikan peserta didik dalam belajar diartikan dengan apabila peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka peserta didik akan memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut, sama halnya dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli mini. Apabila peserta didik memiliki ketertarikan dengan pembelajaran permainan bola voli mini, maka peserta didik juga berminat terhadap pembelajaran bola voli mini. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pembelajaran akan rajin belajar dan ingin terus memahami dan mempelajari semua yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Selain itu, peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias dan tidak ada beban dalam dirinya untuk mengikuti pembelajaran yang diminati Nurhasanah & Sobandi (2016: 130).

Minat menurut Ricardo & Meilani (2017: 190) adalah suatu rasa seseorang yang menyukai dan tertarik pada sesuatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk belajar atau tanpa ada paksaan dari luar seperti lingkungan, keluarga dan teman-temannya. Minat merupakan sikap ketaatan seseorang dalam kegiatan atau aktivitas, baik yang menyangkut dengan perencanaan jadwal seseorang dalam aktivitas atau kegiatan yang dimilikinya atau inisiatif dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan usaha atau aktivitas tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitasnya (Andriani & Rasto, 2019: 81). Menurut Riamin dalam Yunitasari (2020: 236) minat adalah minat salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar peserta didik dalam pendidikan, minat tersebut muncul dari dalam diri individu tersebut. Peran guru dalam pembelajaran

sangatlah penting untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan salah satunya cara mengajar harus menyenangkan dan memberikan motivasi terhadap siswa supaya tertarik dalam pembelajarannya, adapun minat yang dimiliki oleh individu tidak berasal dari sejak lahir, akan tetapi dari sebuah latihan dan kebiasaan individu yang dapat memunculkan rasa senang dan rasa cinta terhadap aktivitas atau kegiatan yang dilakukannya. Minat menurut Sardiman sebagaimana dalam Susanto (2019: 56) minat merupakan suatu kondisi yang terjadi jika seseorang melihat arti sementara atau ciri-ciri situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan seseorang individu. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat oleh seseorang belum tentu akan membangkitkan minatnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat ialah kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek atau kegiatan, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena hal itu seseorang merasa ada kepentingan dan rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan atau aktivitas dalam olahraga minat sangatlah penting karena dengan adanya minat bisa dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan semangat seseorang terhadap kegiatan seperti kegiatan yang dilakukan baik dalam bidang olahraga maupun non olahraga yaitu kegiatan olahraga bola voli mini. Setiap individu memiliki tingkat minat yang berbeda-beda, karena bisa dipengaruhi oleh faktor seperti ketertarikan, perhatian, aktivitas, semangat, peran guru, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan, dan faktor lainnya. Minat menjadi peran penting dalam kehidupan seseorang, jika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu aktivitas atau kegiatan

baik dalam olahraga maka seseorang tersebut akan berusaha keras untuk belajar dan aktif dalam kegiatan tersebut, dibandingkan dengan seseorang yang memiliki minat yang rendah terhadap aktivitas atau kegiatan seperti olahraga, maka seseorang akan cenderung merasa malas bahkan tidak mau belajar tentang olahraga.

Beberapa pendapat para ahli dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan senang, semangat, perhatian, dan ketertarikan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan individu. Minat tidak bisa timbul dengan sendirinya bahkan tidak dimiliki sejak lahir akan tetapi minat timbul dengan akibat adanya antusias, semangat, aktivitas, rasa ketertarikan, dan perhatian dalam kegiatan atau aktivitasnya tanpa disengaja dan tanpa disadari oleh seseorang. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses yang sangat panjang, seseorang yang memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, maka minat akan berkembang dan tumbuh dengan baik. Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat individu juga berbeda. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu pertama faktor internal yang berasal dari dalam diri seorang individu yang merupakan dorongan seorang individu sendiri untuk melakukan

aktivitas atau kegiatan. Kedua, faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar seseorang individu dengan adanya dorongan yang berhubungan dengan aktifitas atau kegiatan yang dilakukannya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang menurut Hadinoto (2012: 23), sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam (internal), yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang (sifat pembawaan dari diri individu) seperti ketertarikan, perhatian, semangat, motivasi, aktivitas, dan lainnya.
- 2) Faktor dari luar (eksternal), yaitu sesuatu kegiatan yang dilakukan atas dorongan dari luar, antara lain yaitu faktor yang berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan.

Minat yang berasal dari dalam diri sendiri terdiri dari ketertarikan individu, bisa disebut pula minat bahwa jika individu merasakan senang ketika melakukan sebuah kegiatan maka individu tersebut akan melakukan kegiatan dengan perhatian dan melakukan aktivitas dengan semangat. Sedangkan minat dari luar yaitu berasal dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga, peran guru dalam memberi materi, sarana dan prasarana yang dilakukan pembelajaran, lingkungan masyarakat baik dari teman yang bisa mempengaruhi individu untuk menjadikan minat dalam suatu aktivitas.

Menurut Rosyidah dikutip dalam Susanto (2019: 58), timbulnya minat dalam diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu minat yang berasal dari pembawaan (dalam diri seseorang) ialah minat yang timbul dengan sendirinya dari setiap individu, dengan hal ini biasanya

dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah, dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu yaitu timbulnya minat seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan yang dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat sekitarnya.

Selain beberapa faktor diatas, terdapat beberapa faktor juga yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas menurut Chabibah (2012: 9) yaitu:

1) Rasa ketertarikan

Ketertarikan merupakan seseorang yang merasa senang, terpicat, semangat dan menaruh minat terhadap suatu objek atau aktivitas yang dilakukan.

2) Perhatian

Perhatian berasal dari respon umum yang berada di dalam organisme serta kesadaran individu yang menimbulkan bertambahnya kegiatan daya konsentrasi, serta pembatasan kesadaran individu terhadap suatu objek.

3) Aktivitas

Aktivitas atau kegiatan merupakan keaktifan atau keterlibatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Aktivitas ialah banyak dan sedikitnya seseorang menyatakan diri, menungkan perasaan, dan pikiran dalam tindakan yang spontan.

4) Peran Orang Tua/Guru/Teman

Peran orang tua atau guru atau teman sangat penting karena dengan dukungan beberapa peran tersebut, seorang individu dapat meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan, bimbingan, arahan, dan pendampingan yang

baik dan berprofesional. Dengan adanya dukungan ini, seorang individu akan lebih senang untuk melakukan aktivitas yang disenangi.

Terdapat beberapa poin yang dapat dijabarkan dari faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat. Menurut Fuad & Zuraini (2016: 45-46) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Internal (dalam diri siswa)

Faktor internal (dalam diri siswa) adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar terhadap peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri tanpa ada paksaan oleh orang lain. Faktor internal terdiri dari:

a) Aspek Jasmaniah (fisiologis)

Aspek jasmaniah yang meliputi kesehatan jasmani atau kondisi fisik pada diri individu peserta didik. Kesehatan jasmani atau kondisi fisik sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Apabila peserta didik memiliki gangguan kesehatan dalam dirinya yang meliputi indera pendengaran, penglihatan bahkan sampai tidak bisa berbicara akan dapat mengakibatkan minat belajar pada peserta didik berkurang. Peserta didik tidak akan memiliki minat seperti peserta didik lain yang tidak memiliki gangguan kesehatan dalam dirinya.

b) Aspek Kejiwaan (psikologis)

Aspek kejiwaan (psikologis) merupakan seseorang yang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas yang menimbulkan rasa senang atau ketertarikan, perhatian, semangat, aktivitas dan lainnya, maka akan memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan tersebut. Aspek kejiwaan (psikologi) yang terdiri dari:

(1) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan terhadap kenaikan kesadaran individu seluruh jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, baik yang terdapat di dalam ataupun yang terdapat diluar diri seseorang yang muncul karena dorongan rasa ingin tahu seorang individu. Perhatian dalam belajar adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas atau kegiatan peserta didik yang ditujukan kepada sesuatu objek belajar. Menurut Slameto (2010: 25) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilahan rangsangan yang datang dari lingkungan seseorang tersebut. Jadi peserta didik yang mempunyai perhatian dalam belajar, ia akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu konsentrasi dalam belajar, pikiran, dan jiwanya terfokus dengan apa yang ia pelajari dan mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

(2) Ketertarikan

Ketertarikan dapat diartikan sebagai rasa suka atau senang dengan sesuatu, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal yang menarik baginya. Ketertarikan adalah individu yang memiliki rasa senang atau suka dengan sesuatu atau terhadap aktivitas. Apabila seseorang yang memiliki ketertarikan atau rasa senang terhadap suatu pelajaran yang dimiliki oleh peserta didik, maka ia akan terus menerus mempelajarinya, menerima pelajaran tersebut dengan senang, memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran, tidak merasa terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan dalam pelajaran.

(3) Semangat

Semangat seringkali disamakan dengan motivasi di kalangan masyarakat. Semangat tersebut ialah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku dan belajar dengan tujuan mencapai belajar dan aktivitas belajar yang ingin dicapai oleh seseorang. Semangat merupakan suatu dorongan yang berperan serta dalam pembelajaran supaya yang diminati dapat dikuasai penuh atau berhasil dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran.

(4) Aktivitas

Aktivitas ialah peran keaktifan dari seseorang dalam melakukan sesuatu. Aktivitas dalam pembelajaran merupakan peran aktif peserta didik atau keterlibatan langsung peserta didik dalam pembelajaran di sekolah, jadi dapat diketahui bahwa segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan oleh seseorang baik kegiatan secara fisik atau kegiatan secara non fisik selama kegiatan dilakukan ialah suatu aktivitas.

2) Faktor Eksternal (luar diri siswa)

Faktor eksternal atau faktor dari luar diri peserta didik terdiri dari:

a) Peranan Guru

Guru adalah sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Peranan guru harus bisa membangkitkan motivasi dan semangat dalam diri peserta didiknya supaya makin aktif dan tertarik dalam belajar. Dalam pembelajaran, guru harus memberikan pembelajaran yang semenarik dan mudah di pahami oleh peserta didik dengan cara guru memberikan materi, metode guru dalam mengajar, media pembelajaran,

suasana saat mengajar, perhatian guru saat pembelajaran, komunikasi dengan peserta didik dan lainnya.

b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sangat mendukung akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah kurang memadai atau tidak mendukung akan membuat peserta didik kurang berminat dalam belajar. Sarana dan prasarana yang dilakukan dalam pembelajaran seperti bola, net, lapangan, kaos tim, papan skor, ruang kelas, dan lainnya. Jadi sarana dan prasarana sangatlah penting untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

c) Keluarga

Keluarga merupakan faktor sangat penting dalam menciptakan minat belajar bagi anak karena pada dasarnya sebagian besar waktu yang paling banyak digunakan peserta didik ialah berada dalam lingkungan keluarga. Cara orang tua dalam mengajar anak dapat mempengaruhi minat belajarnya, karena setiap hari orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak. Suasana rumah juga harus mendukung dalam belajar anak termasuk kondisi kerapian, ketentraman, menyenangkan, dan ketenangan di dalam rumah perlu di jaga supaya anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasi terhadap belajar anak.

d) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang terdiri dari kegiatan dalam masyarakat, teman sebaya, dan lingkungan di sekitar tempat tinggal. Kegiatan akademik anak akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah karena kegiatan di

dalam masyarakat dapat menumbuhkan minat belajar anak, seperti halnya kegiatan karang taruna, anak bisa belajar berorganisasi di dalamnya. Akan tetapi orang tua juga perlu mengawasi kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah, sebab kegiatan yang berlebihan akan menyebabkan penurunan semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, apabila kondisi lingkungan yang kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar.

Beberapa uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (intrinsik) meliputi seperti ketertarikan, perhatian, aktivitas, dan semangat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli mini, dan faktor yang berasal dari luar (ekstrinsik) seperti peran guru dalam pembelajaran, sarana prasarana, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini, minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung diungkapkan menggunakan angket.

c. Ciri-Ciri Minat

Minat adalah peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan dapat memiliki dampak yang besar dalam perilaku individu seseorang, oleh karena itu ada kecenderungan dari setiap individu untuk bisa meraih sesuatu dalam melalui berbagai cara seperti melakukan aktivitas berolahraga atau aktivitas fisik. Ciri-ciri minat yang dimiliki oleh seseorang individu dalam suatu aktivitas atau kegiatan menurut Hurlock dikutip dalam Susanto (2019: 59) sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat itu egosentrik.

Penjelasan mengenai ciri-ciri minat di atas ialah sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Seseorang yang memiliki minat dengan semua bidang baik bidang olahraga, akan berubah dan berkembang dengan bersamaan terjadinya perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan dan perkembangan yang matang mengenai mental dan fisik, seseorang akan lebih mudah menghadapi segala sesuatunya, termasuk dalam menanamkan minat yang datang dari dalam dirinya tanpa ada paksaan oleh orang lain atau lingkungan sosialnya. Misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar

Seorang individu tidak dapat memiliki minat sebelum memiliki siap secara fisik dan mental, sebagai contoh peserta didik yang belum memiliki kesiapan yang baik terhadap pembelajaran permainan bola voli mini seperti koordinasi dan kekuatan yang matang, maka peserta didik tidak akan memiliki minat yang benar-benar untuk melakukan permainan bola voli mini.

3) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Besar kecilnya terjadinya minat berpengaruh dengan kesempatan seseorang untuk menerima informasi dan pengetahuan baik yang datang dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial. Seseorang yang memiliki ketertarikan dan minat terhadap apa yang mereka lakukan bergantung atau berpengaruh dengan bertambah luasnya lingkungan sosial atau lingkungan keluarga seseorang tersebut. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

4) Perkembangan minat terbatas

Terbatasnya minat seseorang dengan ketidakmampuan baik dalam fisik ataupun mental seseorang serta pengalaman akan membatasi adanya minat seseorang. Misalnya peserta didik yang memiliki cacat fisik tidak akan mungkin mempunyai minat dalam olahraga yang sama seperti temannya atau orang lain yang perkembangan fisiknya normal.

5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya

Seorang individu yang dipengaruhi oleh budaya akan memiliki minat yang tinggi. Budaya sangat berpengaruh terjadinya minat seseorang, sebab apabila budaya sudah mulai luntur maka memungkinkan minat seseorang juga akan ikut luntur, atau sebaliknya budaya yang kuat atau baik maka minat seseorang akan lebih meningkat dan akan berkembang.

6) Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan seseorang, maksudnya apabila perasaan dan emosional sangat kuat maka akan berdampak positif terhadap minat

yang muncul dalam dirinya, apabila suatu kegiatan atau aktivitas dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga bagi dirinya maka akan timbul perasaan senang tanpa disadari yang akhirnya dapat diminati seseorang.

7) Minat itu egosentrik

Artinya jika seseorang senang dan suka terhadap sesuatu, maka akan timbul perasaan untuk memilikinya. Pada hal ini dapat disadari bahwa minat itu berpusat pada dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki minat tinggi akan berupaya dengan berbagai cara untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Seseorang yang minat untuk berprestasi melalui olahraga ialah salah satu keinginan egosentrik ada pada dirinya. Selain itu menurut Slameto (2010: 54) bahwa ciri seseorang mempunyai minat terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Minat dapat diekspresikan melalui sesuatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada yang lain.
- 2) Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.
- 3) Minat dapat dimanifestasikan atau diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Penjelasan di atas maka ciri-ciri minat ialah seseorang yang berpartisipasi atau antusias dalam kegiatan yang dilakukan, minat dipengaruhi oleh adanya budaya, memperoleh kepuasan, dan kebanggaan terhadap yang diminatinya, minat bergantung pada kesiapan belajar, minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental, dan memiliki perhatian lebih terhadap sesuatu yang dilakukan dan mengengang sesuatu terus-menerus.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik yang membuat peserta didik terdorong dalam terjadinya proses belajar pada diri peserta didik tersebut. Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari “*instruction*” dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang diartikan sebagai menyampaikan pikiran atau ide, oleh karena itu arti dari pembelajaran adalah menyampaikan pikiran dan ide yang telah diproses secara bermakna dengan melalui proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran pada hakikatnya ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Tugas seorang guru dalam suatu pendidikan yang paling utama yaitu harus bisa mengkondisikan lingkungan sekolah supaya dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku yang dimiliki oleh peserta didiknya dan harus bisa memberikan suasana yang menarik pada peserta didik supaya pembelajaran akan tercapai dengan baik dan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Prinsip pembelajaran di sekolah menurut Weil dalam Hamruni (2012: 45) mada tiga prinsip dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran merupakan usaha kreasi lingkungan yang bisa membentuk atau mengubah kognitif pada peserta didik, yang bertujuan untuk menyediakan pengalaman atau memberikan belajar yang dapat memberi latihan penggunaan berupa fakta-fakta. Kognitif dalam diri peserta

didik akan tumbuh apabila peserta didik memiliki pengalaman belajar yang banyak dan baik.

- 2) Proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik. Pengetahuan dalam pembelajaran seperti pengetahuan fisis yaitu pengetahuan tentang sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian seperti berat, bentuk, besar serta bagaimana objek berinteraksi satu dengan lainnya. Pengetahuan sosial yang berhubungan dengan perilaku individu dalam suatu sistem sosial dan hubungan antara manusia yang dapat mempengaruhi interaksi sosial seperti pengetahuan tentang nilai, moral, hukum, aturan, dan lainnya. Pengetahuan logika yang berhubungan dengan berpikir secara matematis, ialah pengetahuan yang dibentuk berdasarkan pengalaman tentang suatu objek dan kejadian tertentu.
- 3) Proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Dengan melalui hubungan sosial, peserta didik akan belajar lebih efektif dibandingkan dengan belajar yang menjauhkan dari hubungan sosial karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membantu dan tolong menolong sesama manusia. Peserta didik dengan melalui hubungan sosial nantinya peserta didik berinteraksi dan berkomunikasi dengan temannya, berbagi pengalaman yang sudah didapat peserta didik dan lainnya akan memungkinkan peserta didik akan berkembang dengan secara wajar dan semestinya dengan sesuai karakteristik peserta didik tersebut.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Supaya dapat terjadi

perolehan pengetahuan dan ilmu melalui pembelajaran, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dan penguasaan kemahiran maka peserta didik harus diberikan pembelajaran oleh seorang pendidik atau guru yang profesional dan sudah berpengalaman dalam bidang hal apa saja. Proses pembelajaran dapat dilakukan sepanjang hayat oleh seorang individu yang dilakukan di manapun dan kapanpun sesuai dengan kenyamanan pada diri seseorang tersebut.

Seorang pendidik atau guru dalam pendidikan harus mengajarkan pembelajaran yang baik dan menarik supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik atau guru yang dapat dijadikan seperti halnya untuk meningkatkan pengetahuan (aspek kognitif) peserta didik, dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), dan mempengaruhi dalam keterampilan peserta didik (aspek psikomotor). Pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi atau komunikasi antara peserta didik dengan guru atau pendidik (Hamalik, 2010: 59).

Terdapat lima prinsip yang dapat menjadikan landasan pembelajaran menurut Warsita sebagaimana dalam Nasution (2017: 18) antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku dalam diri peserta didik akan tetapi hasil pembelajaran tidak semua berasal dari perubahan perilaku peserta didik tersebut.
- 2) Hasil pembelajaran dapat dilihat dengan adanya perubahan perilaku secara keseluruhan yang meliputi dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik.

- 3) Pembelajaran yaitu suatu proses dan aktivitas yang saling berkesinambungan secara sistematis dan terarah supaya dapat menjadikan peserta didik lebih baik.
- 4) Proses pembelajaran terjadi dikarenakan adanya sesuatu yang mendorong pada diri seseorang dan adanya tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.
- 5) Pembelajaran merupakan bentuk dari pengalaman melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan proses belajar serta terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik yang didapatkannya dengan kemampuan baru dalam waktu yang relatif lama dan adanya suatu usaha. Dengan pembelajaran peserta didik akan mengalami banyak perubahan dalam kehidupannya seperti aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Melalui pembelajaran peserta didik akan membawa dampak positif bagi kehidupannya dan individu akan lebih bijaksana dalam menyikapi suatu permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari bahkan lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi pada lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan motorik peserta didik, meningkatkan perilaku

hidup sehat dan aktif kepada peserta didik, dan peserta didik memiliki sikap sportif dengan melalui kegiatan jasmani tersebut. Paturusi (2012: 4-5) menyatakan tentang pendidikan jasmani ialah suatu kegiatan yang mendidik oleh peserta didik dengan proses pendidikan yang melalui dengan aktivitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang digunakan untuk dapat membantu peserta didik tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan usia dan karakteristik peserta didik dalam pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha untuk dapat menciptakan lingkungan yang dapat mempengaruhi potensi peserta didik supaya berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani di mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah dapat membentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi yang dimiliki peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani, seorang guru diharapkan dapat mengajarkan peserta didik baik dari segi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik seperti halnya dari berbagai keterampilan gerak dasar, strategi permainan atau olahraga, menanamkan nilai seperti sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan lainnya yang dapat menanamkan sikap dan sifat peserta didik yang baik dan benar, teknik gerak dasar dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar dan meningkatkan kebiasaan pola hidup sehat peserta didik supaya peserta didik tidak mudah sakit dan kebugaran pada dirinya akan lebih sehat. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya melalui pembelajaran yang pada umumnya yang di dalam kelas, akan tetapi

pembelajaran pendidikan jasmani harus melibatkan unsur seperti fisik, sosial, mental, dan emosi peserta didik Erliana (2014: 54).

Tujuan pendidikan jasmani menurut Utama (2011: 3) ialah tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral atau keseluruhannya dari pendidikan pada umumnya yang melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan. Salah satu tujuan dalam pendidikan jasmani adalah dengan melalui aktivitas jasmani peserta didik diusahakan untuk dapat meningkatkan nilai fungsional diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek sosial dan dapat meningkatkan dalam keterampilan motorik peserta didik. Tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani termuat dari dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadikan target belajar peserta didik (Hendrayana, dkk, 2018: 74).

Pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah dasar yang sifatnya wajib diberikan oleh peserta didik yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebugaran jasmani pada peserta didik. Pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dasar yang mendukung pada sikap dan perilaku hidup sehat oleh peserta didik serta kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan. Dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar harus memerlukan perlengkapan, keterampilan, dan karakteristik yang sesuai dengan peserta didiknya, sehingga peserta didik tertarik dan minat mengikuti dalam pembelajaran

pendidikan jasmani, karena peserta didik disaat ini jarang yang menyukai dengan olahraga bahkan malas untuk melakukan aktivitas jasmani atau olahraga sehingga peserta didik banyak yang tidak bertumbuh dan berkembang dengan mestinya.

Tujuan pendidikan jasmani sekolah dasar menurut Suherman (2010: 132) ialah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga karena karakteristik untuk usia peserta didik di sekolah dasar adalah suka bermain.
- 2) Mengembangkan sikap sportif, kejujuran, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, demokratis, dan kerja sama melalui aktivitas jasmani.
- 3) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri peserta didik dalam kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan melalui berbagai aktivitas dan kegiatan jasmani.
- 4) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran jasmani peserta didik.
- 5) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani dan berolahraga yang bersifat rekreatif tidak terbebani dengan melakukan aktivitas dan olahraga.

Tujuan pendidikan jasmani menurut Herdiyana (2016: 81) tujuan pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan ranah jasmani saja, akan tetapi harus mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik seperti halnya harus meningkatkan dari aspek kesehatan peserta didik, meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, stabilitas, emosional peserta didik, meningkatkan keterampilan sosial peserta

didik, meningkatkan empati sosial peserta didik, mengasah penalaran peserta didik, dan memperbaiki tindakan moral peserta didik.

Dari penjelasan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan peserta didik melalui aktivitas jasmani dan olahraga dan pendidikan jasmani menjadi suatu wadah yang dijadikan untuk mendidik peserta didik melalui aktivitas jasmani supaya dapat berkembang dan tumbuh dengan baik, mempunyai kepribadian pada peserta didik yang baik dan dapat mengembangkan sikap peserta didik seperti kerjasama, sportifitas, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

c. Pembelajaran Bola Voli Mini di SD Negeri Salamsari

Pembelajaran bola voli mini merupakan permainan dengan menggunakan bola besar dengan hakikatnya memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyebrangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bola voli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan Suhadi (2005: 3).

Pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu dilakukan satu kali dalam satu minggu dengan waktu pelaksanaan selama 50 menit efektif. Pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri Salamsari diampu oleh Bapak Dwiyo. Tempat pelaksanaan pembelajaran bola voli di halaman sekolah dengan menggunakan lapangan seadanya. Sarana dan prasarana yang dimiliki belum lengkap, karena di SD Negeri Salamsari memiliki 1 buah bola voli yang

layak digunakan akan tetapi tidak sesuai dengan ukuran bola voli mini, net yang digunakan sudah begitu rusak bahkan jaringnya sudah banyak yang robek, walaupun dengan sarana dan prasaranan yang kurang memadai pembelajaran bola voli mini tetap dilaksanakan.

Pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan di jam pertama dimulai saat bel masuk berbunyi yaitu 07.00 WIB. Setelah siswa berkumpul, guru pendidikan jasmani membariskan siswa dengan 2 bershaf/model yang lain, membuka dengan doa, dan mempresensi siswa, kemudian melakukan pemanasan statis, dinamis atau pemanasan dengan permainan yang dipimpin oleh guru atau dari siswa, setelah itu siswa diminta untuk lari mengelilingi halaman sekolah sebanyak 2 kali. Setelah kembali ke barisan, siswa yang ingin bermain bola voli terlebih dahulu segera memasuki lapangan dan yang lainnya menunggu gilirannya dan dimulainya permainan. Siswa yang bermain bola voli mini hanya siswa yang berminat saja dan ingin melakukan aktivitas gerak, bahkan mereka banyak yang berebut untuk duduk karena tidak antusias bermain dan merasa panas saat berolahraga. Permainan dimulai saat di lapangan voli sudah genap berjumlah 8 orang dengan guru pendidikan jasmani menjadi wasit dalam permainan tersebut.

Guru pendidikan jasmani meminta siswa yang tidak bermain untuk mengamati teknik dasar bola voli yang dilakukan oleh teman yang di lapangan, namun hal tersebut dihiraukan oleh para siswa karena mereka hanya bersendau gurau di pinggir lapangan. Setelah permainan berjalan 1 set guru meminta siswa untuk bergantian bermain bola voli, namun siswa yang duduk di pinggir lapangan sebagian besar tidak mau untuk bergantian, sehingga siswa yang sudah bermain

harus bermain lagi agar permainan tetap berjalan. Permainan set kedua dan ketiga dilanjutkan dengan pemain yang menang tetap di dalam lapangan, sedangkan tim yang kalah bergantian siswa yang belum bermain, akan tetapi dengan himbauan dari guru banyak siswa yang menolak untuk bermain terutama siswa putri sehingga tidak mau bermain.

Saat waktu sudah mau habis guru membunyikan peluit sebagai tanda selesainya pelajaran pendidikan jasmani pagi itu, kemudian siswa diminta berbaris untuk melakukan doa penutup, dibubarkan, dan kemudian siswa diperbolehkan untuk berganti pakaian dan istirahat sejenak. Siswa yang kalah dan tidak bermain diminta guru untuk mengembalikan peralatan ke gudang olahraga, namun banyak siswa yang tidak mau mengembalikan peralatan bahkan banyak yang langsung lari dan tidak bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran bola voli mini ini diharapkan mampu memberikan pengalaman sekaligus pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli mini. Pembelajaran bola voli mini diberikan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yaitu dalam bentuk permainan sehingga siswa merasa senang dan lebih bebas mengikuti pembelajaran bola voli mini.

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

a. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli mulai dikenal pada tahun 1895 yang dikembangkan oleh William G. Morgan yaitu seorang guru pendidikan jasmani dari *Young Men Christian Association* (YMCA) di kota Holyoke, Amerika Serikat. Asal mula bola voli ini pertama kali dinamai *Minonette*, kemudian diganti oleh Dr. Alfred T.

Halstead yang beralamat di Springfield, Amerika Serikat menjadi sebutan Bolavoli. Cabang bola voli ini dikenal di Indonesia mulai tahun 1928 yang disebarkan oleh guru-guru Belanda yang sedang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan, akan tetapi bola voli di Indonesia ini belum memiliki tempat di masyarakat dengan seiringnya kedatangan tentara Jepang ke Indonesia memberikan adil besar dalam perkembangan bola voli di Indonesia sehingga bola voli ini berkembang sampai saat ini Winarno, et al. (2013: 35).

Permainan bola voli menurut PP PBVSI (2005: 1) merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan bola voli menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan dari permainan bola voli yaitu melewatkan bola di atas net supaya dapat jatuh menyentuh dasar lantai lapangan lawan untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan *block*. Bola dinyatakan mulai dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku *service* melewati atas net ke daerah lawan, dalam permainan bola voli tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka dengan ketentuan apabila tim yang sedang menerima *service* memenangkan reli dengan menjatuhkan bola di daerah lawan dan berhak untuk melakukan *service* berikutnya, serta pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Bola voli yang dikemukakan oleh Ahmadi dalam Maliki (2017: 226) adalah salah satu cabang olahraga yang terpopuler dikalangan masyarakat Indonesia dimulai dari kalangan kelas bawah sampai kelas atas. Permainan bola voli ialah permainan yang tidak mudah dilakukan bagi setiap orang. Kekuatan dalam

pertahanan dari gempuran lawan menjadikan permainan bola voli ini membutuhkan pemain yang mempunyai koordinasi gerak dengan *timing* yang bagus dan pas untuk bisa menggempur lawan ataupun melakukan pertahanan dari gempuran lawan. Bola voli ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 6 pemain inti dan lainnya sebagai pemain cadangan dengan ukuran lapangan panjang 18 meter dan lebar 9 meter, tinggi net untuk putra 2,43 m dan putri 2,24 m, panjang garis serang yaitu 3 meter, dan diameter bola yang digunakan sekitar 18 hingga 20 cm.

Permainan bola voli menurut Winarno, et al. (2013: 35) dalam permainan bola voli membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik yang baik dan wajib dikuasai dalam permainan bola voli. Teknik dasar tersebut antara lain *service* bawah, *service* atas, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *blocking*.

1) *Service*

Service menurut Winarno, et al. (2013: 37-42) adalah salah satu teknik dasar yang digunakan untuk memulai suatu set atau pertandingan, *service* digunakan untuk menyerang lawan apabila *service* yang baik dapat mengacaukan pertahanan lawan dan menyulitkan lawan untuk melakukan serangan dan untuk memperoleh *point*. *Service* dibagi menjadi 2 macam yaitu *service* bawah dan *service* atas.

Service bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada di daerah *service* dengan memukul bola menggunakan satu tangan dibawah pinggang dan perkenaan bola pada tangan dibawah bahu. *Service* atas adalah teknik dasar yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala, *service* atas ini memiliki tingkat

kesulitan yang cukup tinggi dengan tujuan untuk mempercepat laju bola menemuk dari atas ke bawah.

2) *Passing*

Passing menurut Suharno dalam Winarno, et al. (2013: 74) merupakan usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangan sendiri. *Passing* ialah memaikan bola kepada teman satu regu dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan.

Passing dalam bola voli dibagi menjadi dua macam *passing* yaitu *passing* bawah adalah upaya seseorang pemain bola voli memaikan bola kepada teman satu regu menggunakan teknik tertentu dengan perkenaan pada kedua lengan. Sedangkan *passing* atas adalah upaya seorang pemain bola voli memaikan bola kepada teman satu regu dengan perkenaan pada jari-jari tangan.

3) *Smash*

Menurut Winarno, et al. (2013: 158) adalah cara memaikan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan keras yang bertujuan mematikan permainan lawan sehingga dapat menghasilkan point. Jenis *smash* antara lain: *quick smash* digunakan untuk mengembangkan permainan cepat dalam melakukan variasi serangan ke daerah lawan, *open smash* dilakukan dengan melambungkan bola cukup tinggi kira-kira 3 meter dari ujung net garis samping dengan bola keadaan tenang, dan *semi smash* merupakan teknik melakukan *smash* dengan ketinggian bola 1-2 meter diatas net.

4) *Blocking*

Blocking menurut Winarno, et al. (2013: 183) *blocking* ialah pertahanan pertama dari serangan lawan dengan membendung *smash* dari lawan di depan net. Permainan bola voli saat melakukan *block* dapat dilakukan dengan cara *block* tunggal satu orang dan *block* berkawan dua atau tiga orang melakukan *block* secara bersama-sama. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan *block* yaitu sikap persiapan, perkenaan dengan bola, dan sikap akhir.

b. Permainan Bola Voli Mini

Bola voli yang sering dimainkan untuk anak-anak di sekolah dasar ialah bola voli yang sudah dimodifikasi menjadi bola voli mini. Permainan bola voli mini yang dimainkan oleh anak-anak dengan ukuran lapangan yang kecil dengan setiap tim atau regu berjumlah empat orang, peraturan menggunakan peraturan yang lebih sederhana dari permainan bola voli yang standar, dan untuk ukuran panjang lapangan bola voli mini ialah 12 meter dan lebar 6 meter. Menurut Sujarwo (2018: 1) Bola voli mini merupakan ide baru yang dikembangkan dari bola voli Kanada yang digunakan untuk membantu seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar dalam memperkenalkan permainan bola voli kepada peserta didik mereka khususnya di sekolah dasar.

Bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan supaya menarik dan lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sering diterapkan di sekolah dasar ialah permainan bola voli mini, tujuan dalam permainan bola voli mini antara lain anak-anak

supaya mengenal dan menyenangkan permainan bola voli, supaya anak-anak bisa bermain bola voli dengan karakteristik anak, dan memberikan dasar-dasar seperti fisik, mengetahui teknik gerak dasar dalam permainan bola voli untuk berprestasi di sekolah dasar. Bola voli mini untuk sekolah dasar lebih memfokuskan dalam pembelajaran bukan pada arah prestasi peserta didik.

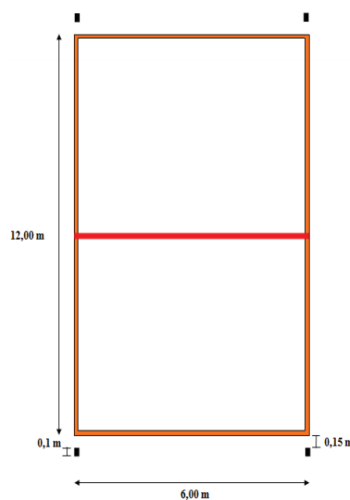
Tujuan bola voli mini selain untuk anak memiliki rasa senang, juga mendapatkan nilai dalam permainan bola voli mini seperti kerja sama satu sama lain dalam sebuah tim atau regu, memiliki percaya diri yang kuat, tanggung jawab, disiplin, kejujuran dalam setiap melakukan permainan bola voli mini dan memiliki dampak baik dalam kebugaran serta kekuatan tubuh dalam melakukan permainan bola voli mini.

1) Peraturan dan Perlengkapan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini ini berbeda dengan permainan bola voli pada umumnya atau yang standar. Perlengkapan dan peraturan dalam permainan bola voli mini menurut Sujarwo (2018: 73) yang dikeluarkan oleh Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) adalah sebagai berikut:

- a) Lapangan dengan ukuran panjang 12 meter, lebar 6 meter dan tebal garis lapangan 0,04 meter atau 4 cm.
- b) Tinggi net yang digunakan dalam permainan bola voli mini untuk putra 2,10 meter sedangkan untuk putri 2 meter.
- c) Bola yang digunakan harus berbentuk bulat yang terbuat dari kulit lentur dan di dalam bolanya terbuat dari bahan karet atau sejenisnya dengan ukuran yang digunakan berukuran nomor 3 atau nomor 4.

- d) Antena atau tongkat (Rod) dipasang menempel dengan pita samping kedua belah sisi jaring hingga menonjol di atas jaring setinggi 80 cm.
- e) Jumlah pemain setiap regu atau tim terdiri dari 4 inti dan 2 cadangan.
- f) Pergantian pemain bebas dengan pergantian harus diselingi dengan reli terlebih dahulu untuk pergantian selanjutnya dan untuk jumlah pergantiannya juga bebas dengan mengacu pada sistem internasional.
- g) Lama permainan bola voli mini yaitu *two winning set* atau dua kali kemenangan dengan jumlah skor setiap kemenangan ialah 25 skor.
- h) *Time out* otomatis diberikan pada set ke 1 dan set ke 2, dengan salah satu regu mencapai skor 8 dan 16.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini
Sumber: Sujarwo (2018: 146)

2) Gerak dan Teknik Dasar dalam Permainan Bola Voli Mini

Teknik ialah suatu proses yang melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin yang dimiliki seorang individu untuk menyelesaikan tugas dalam cabang permainan bola voli ini. Gerak dan teknik dasar permainan bola voli menurut Sujarwo (2018: 74) sebagai berikut:

a) Teknik Gerak Dasar *Service*

Service adalah gerakan awal saat pertandingan dimulai, *service* sangat penting dalam pertandingan karena apabila tidak ada *service* masuk maka tidak ada poin. *Service* dalam permainan bola voli mini dibagi menjadi dua yaitu *service* atas dan *service* bawah. Cara melakukan *service* bawah sebagai berikut:

(1) Sikap Permulaan

- (a) Berdiri di petak *service* dengan kaki kiri lebih ke depan dari kaki kanan.
- (b) Badan dicondongkan ke depan, dan kaki sedikit ditekuk.
- (c) Tangan kiri memegang bola voli, kemudian bola voli dilambungkan lurus di sebelah kanan bahu sejangkauan terhadap badan dan bersamaan dengan memegang bola voli, tangan kanan diayunkan ke belakang untuk awalan memukul.

(2) Gerakan Memukul

- (a) Setelah bola dilambungkan ke atas, ayunkan lengan lurus ke depan.
- (b) Bola dipukul dengan telapak tangan.
- (c) Tangan sedikit di tegangkan pada saat perkenaan bola pada tangan.
- (d) Bola dipukul saat bola berada di bawah pinggang.

(3) Gerakan Lanjutan

- (a) Kaki kanan dilangkahkan kedepan dan pandangan atau konsentrasi ke jalannya bola ketika setelah melakukan pukulan bola.
- (b) Sambil melihat jalannya bola yang sudah dipukul, segera masuk ke dalam lapangan dan mengambil sikap siap untuk menerima bola dari lawan.

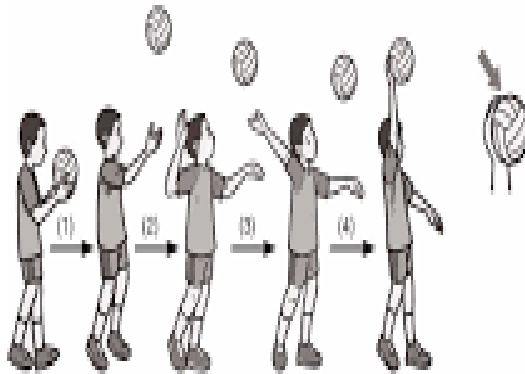


Gambar 2. Service Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini
Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook (2008: 34)

Cara melakukan *service* atas sebagai berikut:

- (1) Sikap Permulaan
 - (a) Pemain berdiri dengan kaki kanan berada di belakang kaki kiri, lutut sedikit ditekuk dan tumpuan berat badan di kaki kanan.
 - (b) Tangan kiri memegang bola di depan badan lurus dengan bahu kanan.
 - (c) Tangan kanan dalam keadaan relaks atau santai untuk siap memukul bola dan tangan kanan dekat di atas bola.
 - (d) Pandangan dan konsentrasi tertuju pada bola voli.
- (2) Gerakan Memukul
 - (a) Bola dilambungkan di depan atas kepala, lurus dengan bahu kanan sejauh satu jangkauan lengan.
 - (b) Tinggi lambungan bola voli sekitar kira-kira 0,5 meter atau 5 cm.
 - (c) Tangan kanan diayunkan ke depan untuk memukul bola voli.
 - (d) Bola voli dipukul berada pada bagian atas belakang.
- (3) Gerakan Lanjutan
 - (a) Langkahkan kaki kanan ke depan untuk mengatur keseimbangan badan setelah melakukan pukulan bola voli.

- (b) Pandangan mata mengikuti bola.
- (c) Kemudian segera memasuki lapangan dan mengambil sikap siap untuk menerima bola berikutnya dari lawan.



Gambar 3. Service Atas dalam Permainan Bola Voli Mini
Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook (2008: 50)

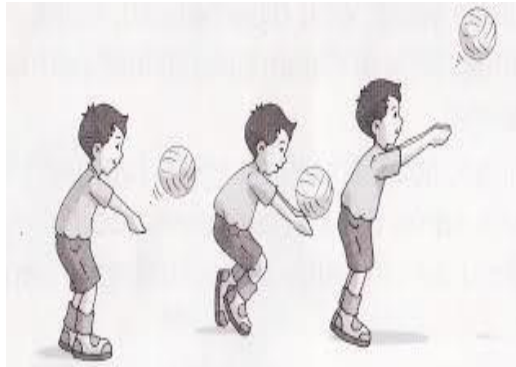
b) Teknik Gerak Dasar *Passing* Bawah

Passing dalam permainan bola voli mini adalah usaha seorang pemain bola voli mini memainkan bola dengan teknik tertentu, tujuan dari *passing* ialah untuk mengoper bola kepada teman setimnya atau regunya untuk dimainkan di daerah lapangan sendiri dan untuk menyebrangkan bola ke arah lapangan lawan. Teknik gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain bola voli menggunakan dua lengan yang dirapatkan di depan badan dengan perkenaan bola pada bagian lengan bawah yang depan. Cara melakukan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli mini sebagai berikut:

(1) Sikap Permulaan

- (a) Ambil sikap siap normal dalam permainan bola voli mini, tempatkan badan di bawah bola dengan jangkauan terhadap bola tidak terlalu jauh dengan tangan.

- (b) Kedua lutut ditekuk dengan posisi badan sedikit condong kedepan, kedua kaki tetap dalam posisi berpijak pada lantai dengan posisi kedua kaki sejajar atau salah satu kaki berada di depan dari pada kaki satunya supaya lebih mudah untuk bergerak ke segala arah.
 - (c) Mengambil sikap dengan merendahkan apabila bola sudah mendekat badan dengan cara menekuk tungkai kaki pada sendi lutut dan badan dicondongkan ke depan.
 - (d) Perhatian dan konsentrasi dipusatkan kebola voli.
- (2) Sikap Perkenaan
- (a) Perkenaan bola di bagian kedua lengan bawah, dengan kedua lengan harus sejajar dan dirapatkan akan tetapi dalam perkenaan bola kedua lengan harus seluas mungkin supaya pantulan bola menjadi baik.
 - (b) Perkenaan bola ialah pada bagian frontal lengan bawah antara pergelangan tangan dan sendi siku.
 - (c) Kedua lengan harus dalam keadaan lurus terarah ke depan, sendi siku tidak boleh menekuk dan sikap badan menyesuaikan gerakan lengan.
 - (d) Ketika lengan membentuk sudut sekita 45° dengan badan kemudian ayunkan lengan dan diangkat dari bawah ke atas setinggi bahu.
- (3) Gerakan Lanjutan
- (a) Ayunan lengan tidak boleh melebihi sudut 90 derajat dengan bahu.
 - (b) Setelah ayunan lengan mengenai bola voli atau bola berhasil dipassing, gerakan dilanjutkan dengan kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi sikap permulaan.



Gambar 4. Teknik Dasar *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini
Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook (2008: 27)

c) Teknik Dasar *Passing* Atas

Teknik dasar *passing* atas adalah usaha seseorang permainan bola voli dalam memainkan bola menggunakan dua lengan dan jari-jari tangan terhadap bola yang berada di atas dahi atau kepala. Tujuan untuk mengoper bola kepada teman se tim atau seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri seperti untuk melakukan *smash*, dan *passing* atas dilakukan untuk menyebrangkan bola ke arah lapangan lawan. Cara melakukan gerak dasar *passing* atas sebagai berikut:

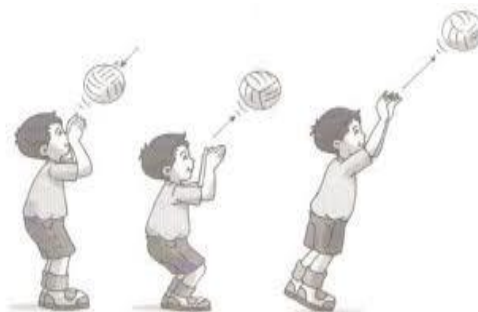
(1) Sikap Permulaan

- (a) Salah satu kaki berada di depan dari kaki yang satunya, kedua kaki ditekuk pada sendi lutut dengan badan dicondongkan ke depan.
- (b) Tangan berada di depan hidung dan mata dan kedua lengan ditekuk pada sendi siku.
- (c) Jari-jari dan tangan membentuk suatu bulatan dan kedua ibu jari membentuk sudut kurang lebih 90 derajat.
- (d) Tempatkan badan di bawah bola, sehingga bola berada di atas dahi.

(2) Sikap Perkenaan

- (a) Perkenaan bola pada jari-jari ialah pada ruas pertama dan kedua jari.

- (b) Ketika jari bersentuhan dengan bola kemudian jari-jari tersebut agak sedikit ditegangkan.
 - (c) Dengan bersamaan itu kemudian diikuti gerakan pergelangan tangan ke arah depan atas dengan sedikit eksposif untuk membantu mendorong bola pada gerakan pergelangan tangan lengan, badan dan pergelangan kaki.
- (3) Gerakan Lanjutan
- (a) Setelah bola berhasil di *passing*, maka kedua tangan, lengan, badan dan lutut bergerak lurus sebagai gerakan lanjutan dengan melangkahkan salah satu kaki ke depan.
 - (b) Pandangan selalu mengikuti arah jalannya bola.
 - (c) Kemudian dilanjutkan dengan mengambil sikap permulaan kembali.



Gambar 5. Teknik Dasar *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli Mini
Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook (2008: 16)

d) Teknik Gerak Dasar *Smash* Bola Voli Mini

Smash atau *spike* adalah gerak dasar yang digunakan untuk melakukan serangan di atas net dengan cara memukul bola menukik ke bawah ke arah lapangan lawan. Tujuan dari *smash* yaitu sebagai teknik serangan untuk lawan dan untuk mendapatkan poin. Cara melakukan *smash* dalam permainan bola voli mini adalah sebagai berikut:

(1) Langkah Awalan

- (a) Ambilah langkah dasar sesuai dengan kebiasaan individu.
- (b) Posisi kaki sejajar, dengan kaki kiri sedikit agak ke depan sebagai persiapan melakukan lompatan.
- (c) Kedua lengan diayunkan ke belakang atas sebatas kemampuan.
- (d) Badan siap melompat dengan berat badan lebih banyak bertumpu pada kaki kiri.

(2) Sikap Menolak

- (a) Saat mengambil awalan dilanjutkan dengan kedua lutut ditekuk untuk membantu melakukan tolakan ke atas.
- (b) Tolakan dimulai dari tumit dan jari kaki menghentak lantai dan mengayunkan kedua lengan ke depan saat bersamaan dengan kedua kaki mendorong ke atas.
- (c) Gerakan harus serasi untuk memperoleh gerakan yang sempurna dari telapak kaki, pergelangan kaki, pinggul dan tubuh.

(3) Sikap Perkenaan Bola

- (a) Setelah tolakan dilakukan, saat posisi melayang di udara kedua kaki harus lemas tergantung dan tangan kanan digunakan untuk memukul bola bagi yang tidak kidal.
- (b) Lengan atas pada tangan kanan diangkat tegak lurus dengan badan.
- (c) Pada saat lompatan dan tangan telah mencapai titik tertinggi, maka pukulan bola segera dilakukan, pukulan dilakukan pada bagian atas tengah bola dengan perkenaan pada telapak tangan.

- (d) Pada saat melakukan pukulan maka gerakan lecutan pergelangan tangan menghentak kedepan dengan telapak tangan dan jari-jari menutupi atas bola diikuti dengan lecutan badan.
 - (e) Usahakan pada saat sentuhan dengan bola, lengan dalam posisi sepanjang mungkin.
- (4) Sikap Mendarat
- (a) Setelah melakukan *smash*, kemudian mendarat dengan kedua kaki secara lentur (mengepir) untuk meredam benturan kaki dengan lantai.
 - (b) Pendaratan dilakukan dengan jari-jari kaki atau telapak kaki bagian depan dan tempat pendaratan tidak bergeser jauh dengan tempat saat melakukan tolakan.
 - (c) Setelah mendarat dengan baik maka segera mengambil sikap siap normal kembali.



Gambar 6. Teknik Dasar *Smash* dalam Permainan Bola Voli Mini
Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook (2008: 52)

e) Teknik Gerak Dasar *Blocking*

Teknik gerak dasar *blocking* adalah teknik yang digunakan untuk membendung serangan *smash* dari lawan yang berada di dekat net. Cara melakukan gerak dasar *blocking* sebagai berikut:

(1) Gerakan Awalan

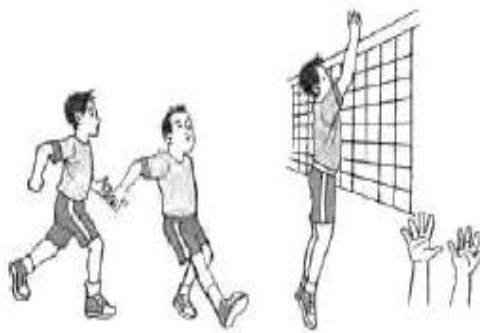
- (a) Berdiri dengan kaki sejajar dengan menghadap pada net.
- (b) Tangan berada di depan dada dengan kedua lengan ditekuk.
- (c) Untuk awalan tolakan badan merendah dengan kedua lutut sedikit ditekuk dan badan dicondongkan ke depan.
- (d) Kemudian melakukan tolakan ke atas dengan kaki lurus ke atas bukan ke depan atau ke samping.
- (e) Setelah badan terangkat ke atas, kedua tangan diluruskan ke atas net dengan jari-jari terbuka.

(2) Gerakan Membendung

- (a) Saat melayang di udara dan ketika bola dipukul oleh *smasher* segera tangan dihadapkan ke arah datangnya bola.
- (b) Ketika perkenaan bola dengan tangan, pergelangan tangan digerakkan secara aktif dan jari-jari ditegangkan.
- (c) Saat perkenaan yang baik apabila bola sebelum dipukul oleh *smasher* tangan *blocker* sudah mengurung bola terlebih dahulu.

(3) Gerakan Lanjutan

- (a) Setelah bola mengenai tangan, segera tangan ditarik kembali seperti posisi saat persiapan dan mendarat kembali dengan kedua kaki lentur.
- (b) Selanjutnya kembali ke sikap siap untuk menerima bola berikutnya.



Gambar 7. Teknik Dasar *Blocking* dalam Permainan Bola Voli Mini
Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook (2008: 53)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini di sekolah dasar adalah modifikasi permainan bola voli yang standar dimainkan oleh anak-anak sampai orang tua dengan tujuan bola voli mini untuk menarik dan lebih mudah dipahami untuk peserta didik di sekolah dasar. Permainan bola voli mini yang dilakukan di sekolah dasar berjumlah 4 pemain setiap timnya dan 2 pemain cadangan dengan ukuran panjang lapangan 12 meter dan lebar 6 meter. Teknik gerak dasar dalam permainan bola voli mini antara lain *service* atas, *service* bawah, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *blocking*. Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik supaya peserta didik tertarik dan minat mengikuti pembelajaran dalam sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli mini di sekolah dasar.

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik pada usia sekolah dasar adalah masa tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting dan baik bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Anak yang berada di sekolah dasar masih tergolong anak usia dini terutama di kelas awal adalah anak yang berada pada rentang-rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang

sangat penting bagi kehidupan seseorang individu. Oleh karena itu, pada masa ini semua potensi yang dimiliki anak perlu didorong supaya dapat berkembang secara optimal. Peserta didik sekolah dasar merupakan masa transisi dari sekolah taman kanak-kanak ke sekolah dasar Susanto (2019: 88). Peserta didik di sekolah dasar lebih menyukai kegiatan yang banyak mengandung gerak dan bermain. Menurut Sugiyatno (2014: 1-6) karakteristik peserta didik sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Peserta didik secara alamiah memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan yang sangat kuat di sekitar lingkungan yang mengelilingi peserta didik sendiri.
- b. Peserta didik lebih senang bermain dan suka kegembiraan.
- c. Peserta didik senang dengan mengatur dirinya untuk mengeksplorasi diri dengan suatu situasi, menangani sendiri dari berbagai hal, dan mencoba-coba hal-hal baru yang menurutnya lebih asik dan menarik.
- d. Peserta didik terdorong untuk berprestasi sebagaimana peserta didik tidak pernah mengalami ketidakpuasan dan menolak dalam kegagalan.
- e. Peserta didik belajar dengan secara efektif apabila peserta didik dalam belajar merasa sudah puas dengan situasi atau kondisi yang terjadi.
- f. Peserta didik lebih berinisiatif dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya.

Pada masa-masa sekolah dasar peserta didik mempunyai sifat khusus seperti rasa ingin tahu yang tinggi, ingin belajar, dan ada minat terhadap mata pelajaran tertentu yang disukai oleh peserta didik, maka dengan ini harus diperhatikan oleh seorang guru atau pendidik, karena pada masa usia sekolah dasar peserta didik relatif lebih matang dan mudah untuk dididik sehingga guru atau pendidik harus

memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan berdasarkan karakteristik peserta didiknya. Yusuf (2012: 24-25) yang menyatakan pada usia sekolah dasar yang sering disebut dengan masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini peserta didik secara relatif peserta didik lebih mudah dididik dari pada masa sebelumnya atau masa dimana berada di taman kanak-kanak dan masa sesudahnya setelah di sekolah dasar peserta didik lebih susah untuk dididik.

Masa sekolah dasar peserta didik mudah sekali dipengaruhi oleh lingkungan, akan tetapi peserta didik juga dalam masa perkembangan fisik dan psikis, dengan itu maka peserta didik diberikan perlakuan dengan hal-hal yang baik supaya peserta didik akan berkembang dengan baik, apabila sebaliknya peserta didik berada dengan lingkungan yang tidak baik atau bahkan yang tidak memiliki karakter yang baik maka peserta didik akan mengikuti perkembangan dengan tidak baik pula.

Menurut (Budiman & Hidayat, 2011: 62-63) karakteristik peserta didik di umur 6-9 tahun atau di kelas bawah dari kelas I sampai III sebagai berikut:

- a. Memiliki imajinatif yang sangat tinggi serta menyenangi suara dan gerak ritmik, karena di taman kanak-kanak peserta didik dalam pembelajaran kebanyakan diberikan pembelajaran yang berupa suara dan gerak ritmik.
- b. Menyukai pengulangan aktivitas dan bersifat kompetensi serta memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- c. Menyenangi aktivitas kelompok karena di masa ini peserta didik belum mengetahui dengan kelompok sebaya atau membentuk kelompok kecil.

- d. Meningkatnya minat terhadap permainan yang menarik bagi dirinya karena peserta didik senang dalam bermain.
- e. Peserta didik menyukai kegembiraan dan sedih karena di masa ini peserta didik belum bisa mengendalikan dirinya dalam suatu kegiatannya.

Sedangkan karakteristik peserta didik di kelas atas dari kelas IV sampai VI sekolah dasar atau pada usia 10-12 tahun menurut (Budiman & Hidayat, 2011: 62-63) ialah sebagai berikut:

- a. Sangat menyenangkan dan menyukai permainan yang aktif dan menarik karena dalam usia ini sedang dalam perkembangan dan pertumbuhan yang baik.
- b. Mempunyai minat terhadap olahraga yang kompetitif atau yang berkompetisi untuk menjadikan persaingan dengan temannya dan terorganisasi yang sangat meningkat.
- c. Memiliki rasa kebanggaan pada diri peserta didik karena memiliki keterampilan yang dikuasai tinggi dari pada teman lainnya.
- d. Peserta didik mudah gembira dan kondisi emosional yang tinggi dan tidak stabil sehingga sering terjadinya perkelahian antar teman.
- e. Senang mencari perhatian kepada orang yang lebih dewasa.
- f. Mulai memahami dengan akan arti waktu dan apa yang ingin dicapai pada sesuatu pada waktunya.
- g. Peserta didik sudah mulai suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, dan membuat peraturan sendiri dari kelompoknya.

Peserta didik dalam kategori masa pertumbuhan menginjak remaja sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan sangat mudah terpengaruhi

dengan hal-hal yang negatif. Upaya atau cara yang efektif untuk menjadikan peserta didik untuk menjadikan peserta didik tidak terjerumus dengan hal negatif ialah dengan cara mengarahkan peserta didik untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif dengan salah satunya adalah kegiatan olahraga atau aktivitas jasmani. Dalam olahraga peserta didik akan mendapatkan kegiatan yang positif dan mendorong peserta didik untuk bisa mengembangkan minat, bakat dan memberikan mental peserta didik yang baik, mengisi waktu luang dengan hal-hal yang positif bagi dirinya, dan dengan olahraga dapat mengurangi terjerumusnya dengan hal-hal yang negatif.

Menurut Susanto (2019: 96) anak usia sekolah dasar yang berada pada tahapan operasional konkret (usia 7-11 tahun) anak mulai menunjukkan perilaku belajar yang berkembang, dengan ditandai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak mulai memandang dunia secara objektif yaitu memandang dunia yang bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur secara serentak.
- b. Anak mulai berpikir secara operasional, yakni anak mampu memahami materi seperti volume, jumlah, berat, panjang pendek, dan hak mampu memahami peristiwa yang konkret.
- c. Anak dapat menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasi benda yang bervariasi dan tingkatannya.
- d. Anak mampu membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan menggunakan hubungan sebab dan akibat.

- e. Anak mampu memahami konsep volume zat cair, lebar, sempit, ringan, berat, dan luas.

Sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar, guru harus mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik supaya dapat menetapkan dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya dan tujuan dalam pembelajaran tersebut tercapai oleh seorang guru.

Jadi, dari penjelasan karakteristik peserta didik di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar kelas atas sudah mulai ada perubahan dari segi mental, sosial, psikomotorik peserta didik dan agama, selain itu pada hakekatnya peserta didik dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat menyukai dengan bermain. Dalam pembelajaran diharapkan guru pendidikan jasmani dapat mengemas pembelajaran dalam bentuk permainan, sehingga dapat mendorong peserta didik akan berminat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Tanpa disadari dengan bermain peserta didik sudah melakukan gerakan dasar dalam suatu cabang olahraga seperti halnya pembelajaran permainan bola voli mini di sekolah dasar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2013) dengan judul penelitian yaitu “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ektrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Penelitian dilatar belakangi dengan kurangnya rasa tertarik, perhatian dan

aktivitas peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan deskriptif dengan metode menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *total sampling* yang berjumlah 60 peserta didik dan instrumen yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini, kesimpulannya adalah bahwa Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ektrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dengan kategori sangat tinggi sebanyak 61,7% (sebanyak 37 peserta didik), kategori tinggi 36,6% (sebanyak 22 peserta didik), kategori rendah 1,7% (sebanyak 1 peserta didik) dan kategori sangat rendah 0% (sebanyak 0 peserta didik).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiran (2017) yang berjudul penelitian yaitu Minat Siswa Kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam Pembelajaran Bola Voli Mini dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas V di SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam pembelajaran bola voli mini. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiran merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel dalam penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SD

Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul sebanyak 39 peserta didik. Instrumen penelitian adalah angket tertutup sebanyak 28 butir. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket secara langsung kepada siswa kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar minat siswa kelas V di SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam pembelajaran bola voli mini adalah berkategori “sedang”. Dengan perincian kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 9,75 %, berkategori “Tinggi” sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 21,97 %, berkategori “Sedang” sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 34,14 %, berkategori “Rendah” sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 29,26 %, dan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 4,88 %. Jadi dapat disimpulkan Minat Siswa Kelas V di SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini adalah kategori sedang sebanyak 14 peserta didik dengan presentase sebesar 34,14%.

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik khususnya dalam pembelajaran bola voli mini peserta didik sangat ditentukan oleh faktor dari dalam (intrinsik) yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan perbuatan yang dilakukan memang dari keinginan atau kemauan seseorang tersebut yang meliputi ketertarikan, perhatian, semangat, dan aktivitas yang dilakukan peserta didik, dan faktor yang berasal dari luar (ekstrinsik) ialah faktor yang berasal dari dorongan

atau paksaan dari luar dirinya seperti peran guru, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Minat adalah suatu kecenderungan seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu yang disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek atau aktivitas tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan dalam suatu objek atau aktivitas tertentu karena objek atau aktivitas tersebut dirasa sangat bermakna dalam dirinya.

Permainan bola voli yang sering dipelajari di sekolah dasar ialah permainan bola voli yang dimodifikasi dari permainan bola voli yang sering dilakukan oleh anak-anak remaja atau bahkan sampai orang tua, akan tetapi untuk permainan bola voli yang diajarkan di sekolah dasar adalah permainan bola voli mini yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Ukuran lapangan bola voli mini hampir sama dengan lapangan bulutangkis dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar 6 meter. Tinggi net untuk putra 2,10 meter dan untuk tinggi net putri 2 meter. Bola yang digunakan untuk permainan bola voli mini ini berukuran kecil dengan ukuran nomor 3 atau nomor 4.

Peserta didik yang mempunyai minat yang tinggi maka perhatiannya akan tertuju dengan apa yang sedang dipelajari, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemauannya sehingga peserta didik dengan perasaan yang sedang tidak ada paksaan dari orang lain atau mempunyai minat dalam aktivitas maka peserta didik akan selalu ingin mengikuti aktivitas yang diinginkannya oleh peserta didik tersebut, begitu juga apabila peserta didik mempunyai perhatian yang tinggi

terhadap pembelajaran permainan bola voli mini sekolah dasar, mempunyai perasaan senang dalam pembelajaran bola voli mini, menganggap olahraga adalah kebutuhan bagi tubuh manusia, mempunyai cita-cita untuk menjadi juara, atau mengikuti pembelajaran permainan bola voli mini dengan begitu bisa dipastikan peserta didik akan rajin dalam berlatih bola voli mini dan minat terhadap pembelajaran bola voli di sekolah dasar.

Peserta didik dalam keadaan terpaksa dalam mengikuti permainan bola voli mini dan tidak mempunyai rasa minat terhadap permainan bola voli mini, maka terdapat rasa ketidak senangan dengan mata pelajaran permainan bola voli mini tersebut, tidak senang dengan guru yang mengajar, dan malas untuk berlatih dalam permainan bola voli mini.

Proses pembelajaran bola voli mini dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan apa yang ingin dicapai apabila guru dapat menaruh minat dalam diri peserta didik tersebut untuk mengikuti pembelajaran bola voli mini dengan peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung tersebut, dengan adanya masalah yang muncul dari pesera didik kemungkinan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bola voli mini.

Cara mengatasi kesulitan peserta didik tersebut dalam pembelajaran bola voli mini, dapat diidentifikasi minat peserta didik yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar yang berasal dari faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intrinsik) yaitu perhatian, rasa ketertarikan, aktivitas, dan semangat, dan faktor yang berasal dari luar atau

dorongan dari luar diri seseorang (faktor ekstrinsik) meliputi peran guru, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Dengan salah satu cara pemecahan masalah, guru harus dapat mengidentifikasi minat peserta didik yang dapat membantu dalam pembelajaran permainan bola voli mini di sekolah dasar. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan yang digunakan untuk menentukan tindak lanjut dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka memilih suatu metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran bola voli mini supaya peserta didik mudah menerima, bersemangat, dan berminat untuk mengikuti materi pembelajaran bola voli mini.

Minat pembelajaran bola voli mini di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung diketahui menggunakan angket dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden atau peserta didik untuk dijawabnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran secara nyata tentang seberapa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini. Metode yang digunakan adalah survei minat peserta didik dengan menggunakan angket yang diisi oleh peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung untuk memperoleh data.

Survei ialah suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan data dari satu variabel atau beberapa variabel dalam anggota populasi yang akan dilakukan penelitian. Skor yang diperoleh dari angket yang dikerjakan oleh peserta didik kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang minat pembelajaran bola voli mini ini dilakukan di SD Negeri Salamsari, Kecamatan Kedu, Temanggung. Sekolah Dasar tersebut beralamat di Jln. Salamsari, Desa Salamsari, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Adapun waktu untuk melakukan penelitian adalah selama satu minggu, yakni terhitung dari tanggal 29 Maret 2021 – 3 April 2021.

C. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung yang berjumlah 25 peserta didik. Rincian populasi penelitian disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	IV	5	8	13
2.	V	5	7	12
Jumlah		10	15	25

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat yaitu rasa senang atau ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan tanpa ada paksaan dari orang lain yang mempunyai arti variabel ini ialah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini. Menurut Sugiyono (2017: 55) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek, kegiatan atau organisasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, Definisi operasional variabel penelitian ini ialah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini yang dapat ditinjau dari faktor intrinsik yang meliputi ketertarikan, perhatian, aktivitas, dan semangat, dan dari faktor ekstrinsik yaitu peranan guru, sarana dan prasarana, keluarga dan lingkungan masyarakat yang akan diukur dengan menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang isinya pernyataan mengungkap minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini. Angket merupakan suatu daftar yang berisi pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa kelas IV dan V yang dijadikan subjek penelitian, yang disebut juga dengan responden dalam penelitian.

Angket atau kuisisioner menurut Sugiyono (2018: 219) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 268), angket tertutup adalah angket yang berisi pernyataan dan sekaligus jawaban yang sudah disediakan sehingga nantinya responden hanya tinggal memberi tanda centang/check list (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut.

Penyusunan instrumen menurut Hidayati (2020: 43) harus memperhatikan langkah-langkah antara lain mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, indikator, dan menyusun butir-butir pernyataan. Berdasarkan langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV

dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini adalah faktor intrinsik (faktor dari dalam individu) dan faktor ekstrinsik (faktor dari dorongan luar).

c. Indikator

Indikator menjelaskan dari isi faktor-faktor yang ada dalam minat yaitu faktor yang timbul dari dalam individu (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari dorongan luar (faktor ekstrinsik). Faktor yang timbul dari dalam individu (faktor intrinsik) yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini, meliputi: ketertarikan, perhatian, aktivitas, dan semangat. Sedangkan faktor yang berasal dari dorongan luar (faktor ekstrinsik) yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini, meliputi: peran guru, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan masyarakat yang akan digunakan untuk penelitian.

d. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka indikator tersebut di atas dijabarkan

menjadi butir-butir pernyataan. Seluruh butir pernyataan pada angket minat dalam penelitian ini merupakan pernyataan positif dan negatif yang disediakan empat alternatif pilihan jawaban “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Butir-butir pernyataan tersebut sudah dikonsultasikan dengan ahli bidang bola voli yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.,. Adapun kisi-kisi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini	Intrinsik	Ketertarikan	1 dan 2	3
		Perhatian	4 dan 5	6
		Aktivitas	7 dan 8	9
		Semangat	10 dan 11	12
	Ekstrinsik	Peran Guru	13 dan 14	15
		Sarana dan Prasarana	16 dan 17	18
		Keluarga	19 dan 20	21
		Lingkungan Masyarakat	22 dan 23	24
Jumlah				24

Hasil uji coba yang dilakukan di SD Negeri 1 Kedu Kecamatan Kedu Temanggung yang jumlah responden sebanyak 27 siswa yang menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jumlah butir pernyataan yaitu 24 pernyataan kemudian dihitung validitas menggunakan bantuan SPSS 25,0 *for windows* terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid diantaranya butir pernyataan nomor 9, 17, dan 24, sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini	Intrinsik	Ketertarikan	1 dan 2	3
		Perhatian	4 dan 5	6
		Aktivitas	7 dan 8	-
		Semangat	10 dan 11	12
	Ekstrinsik	Peran Guru	13 dan 14	15
		Sarana dan Prasarana	16	18
		Keluarga	19 dan 20	21
		Lingkungan Masyarakat	22 dan 23	-
Jumlah				21

Untuk mengukur indikator dari faktor dalam penelitian maka angket penelitian yang digunakan adalah angket yang menggunakan skala *likert* maka responden akan diberikan empat alternatif jawaban, dari sangat setuju “SS” sampai sangat tidak setuju “STS”. Menurut (Sugiyono, 2016: 145) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok dalam fenomena sosial yang memiliki gradasi jawaban mulai dari yang sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Skor dan Skala Bertingkat *Likert*

Alternatif	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel yang akan dijadikan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan dan jawaban siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung mengenai tanggapan seputar minat siswa dalam pembelajaran bola voli mini yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah. Adapun langkah-langkah peneliti untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian di SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.
- b. Peneliti mencari informasi dan data siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari dan dilanjutkan menentukan jumlah siswa yang akan menjadi subjek dalam penelitian.
- c. Dengan adanya pandemi Covid-19 peneliti harus berdiskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan menggunakan via *online* atau *offline*.
- d. Peneliti melakukan penelitian sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah.
- e. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- f. Peneliti mengumpulkan hasil angket yang sudah dikerjakan dan melakukan transkrip hasil yang diperoleh dari hasil angket yang sudah dikerjakan.
- g. Setelah memperoleh hasil data dalam penelitian maka langkah berikutnya peneliti mengolah data kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diuji cobakan, angket dikonsultasikan kepada dosen pembimbing TA yaitu Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or kemudian dikonsultasikan pada ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen. Angket yang telah dikonsultasikan pada dosen ahli kemudian diuji coba agar memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang baik.

Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri 1 Kedu Kecamatan Kedu Temanggung dengan responden sebanyak 27 siswa, dengan instrumen berupa angket yang berjumlah 24 butir pernyataan, dan empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemilihan SD Negeri 1 Kedu sebagai tempat uji coba karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SD yang akan dijadikan objek penelitian. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data secara statistik.

1. Uji Validitas

Untuk langkah selanjutnya instrumen harus diketahui validitas guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian Arikunto (2010: 96). Menghitung validitas menggunakan rumus kolerasi yang dikenal dengan rumus kolerasi *Product Moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 213)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi bagian total

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 25,0 *for windows*. Kriteria butir angket dinyatakan valid apabila harga r hitung $>$ r tabel (0,381) dengan taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2016: 333). Hasil uji validitas instrumen ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,381	0,593	Valid
2	0,381	0,460	Valid
3	0,381	0,569	Valid
4	0,381	0,499	Valid
5	0,381	0,401	Valid
6	0,381	0,392	Valid
7	0,381	0,551	Valid
8	0,381	0,595	Valid
9	0,381	0,086	Tidak Valid
10	0,381	0,483	Valid
11	0,381	0,647	Valid
12	0,381	0,517	Valid
13	0,381	0,411	Valid
14	0,381	0,666	Valid
15	0,381	0,616	Valid

16	0,381	0,402	Valid
17	0,381	0,169	Tidak Valid
18	0,381	0,520	Valid
19	0,381	0,549	Valid
20	0,381	0,524	Valid
21	0,381	0,621	Valid
22	0,381	0,453	Valid
23	0,381	0,502	Valid
24	0,381	0,040	Tidak Valid

Berdasarkan dasar pengambilan koefisien korelasi bahwa tidak ada koefisien korelasi dan hubungan item pernyataan 9, 17, dan 24 dengan skor total. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 9, 17, dan 24 tidak valid. Sehingga butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dipakai dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa instrumen tersebut cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (2013: 221). Dalam penelitian ini pembuktian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbranch* sebagai berikut:

$$r_{IJ} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t}\right)$$

Keterangan:

r_{IJ} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varian total

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,870	21

Berdasarkan data yang terkumpul hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien korelasi sebesar “0,870” menunjukkan bahwa reliabilitas skor item minat siswa dalam pembelajaran bola voli mini yang diperoleh dari instrumen berupa angket bisa digunakan untuk pengambilan data. Menurut Sugiyono (2017: 203), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,870 > 0,6$).

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2017: 226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pemberian makna pada data yang sudah diperoleh dalam penelitian untuk lebih memudahkan dalam pendistribusian data maka data dikelompokkan menjadi beberapa kategorian dengan menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*, yang terdiri dari lima kategori penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Menurut Ngatman & Andriani (2017: 112) menyatakan bahwa

untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Dan Kategori

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Ngatman & Andriani (2017: 112)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Adapun untuk teknis analisis data untuk memperoleh *Mean* dan *Standar Deviasi* menurut B. Syarifudin (2010: 112) sebagai berikut:

1. Rata-rata (*Mean*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata (*Mean*) hasil penelitian sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (*Mean*)

$\sum x$: Jumlah nilai total dalam distribusi

N : Jumlah individu

2. Standar Deviasi

Rumus standar deviasi sebagai berikut:

$$SN = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

SN : Standar Deviasi

$\sum X$: Jumlah Variabel Bebas

N : Banyaknya Sampel

Cara yang digunakan untuk menghitung analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Dengan rumus menggunakan menurut Sudijono (2015: 75) sebagai berikut :

Rumus frekuensi relatif (persentase)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden atau Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021 – 03 April 2021. Responden atau subjek penelitian ialah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari dengan jumlah 25 siswa. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini. Untuk mengungkap hal tersebut peneliti menggunakan angket dengan jumlah pernyataan 21 butir pernyataan.

Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan positif dengan diberi skor 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, skor 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sedangkan pernyataan negatif ialah skor kebalikannya pernyataan positif. Setelah memperoleh data kemudian data dianalisis menggunakan program SPSS 25,0 *for windows* sehingga diperoleh hasil analisis data yang mana hasil tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskriptif Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini

Statistik		Skor
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		64,08
Median		64,00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		5,147
Minimum		53
Maximum		73
Sum		1602

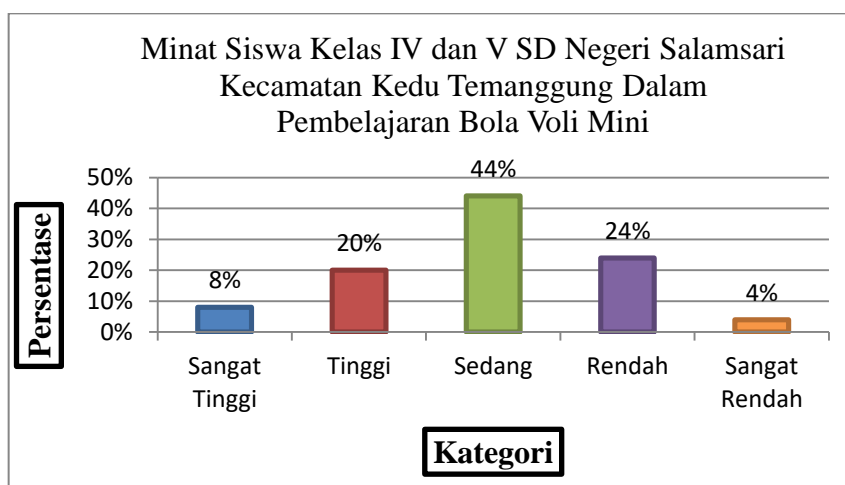
Data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini dengan rerata sebesar 64,08, nilai tengah sebesar 64,00, nilai sering muncul sebesar 62, simpangan baku sebesar 5,147, skor terendah sebesar 53, skor tinggi 73, dan jumlah keseluruhan 1602. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$71,80 < X$	2	8%	Sangat Tinggi
2	$66,65 < X \leq 71,80$	5	20%	Tinggi
3	$61,50 < X \leq 66,65$	11	44%	Sedang
4	$56,36 < X \leq 61,50$	6	24%	Rendah
5	$X \leq 56,36$	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah		25	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini adalah berkategori minat “Sedang” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori minat sedang dengan 11 orang atau sebesar 44%. Tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung yang berkategori minat sangat tinggi 2 siswa atau sebesar 8%, kategori minat tinggi 5 siswa atau sebesar 20%, kategori minat sedang 11 siswa atau sebesar 44%, kategori minat rendah 6 siswa atau sebesar 24%, dan kategori minat sangat rendah 1 siswa atau sebesar 4%.

Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini

2. Deskriptif Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Intrinsik

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Intrinsik

Statistik	Skor
N Valid	25
Missing	0
Mean	35,60
Median	36,00
Mode	38
Std. Deviation	3,500
Minimum	29
Maximum	41
Sum	890

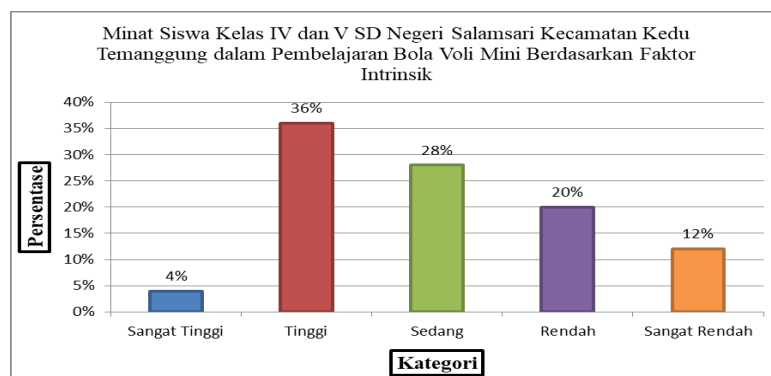
Data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor intrinsik dengan rerata sebesar 35,60, nilai tengah sebesar 36,00, nilai sering muncul sebesar 38, simpangan baku sebesar 3,50, skor terendah sebesar 29, skor tinggi 41, dan jumlah keseluruhan 890. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor intrinsik. Perhitungan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$40,85 < X$	1	4%	Sangat Tinggi
2	$37,35 < X \leq 40,85$	9	36%	Tinggi
3	$33,85 < X \leq 37,35$	7	28%	Sedang
4	$30,35 < X \leq 33,85$	5	20%	Rendah
5	$X \leq 30,35$	3	12%	Sangat Rendah
Jumlah		25	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor intrinsik adalah berkategori minat “Tinggi” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 9 siswa atau sebesar 36%. Tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung berdasarkan faktor intrinsik yang berkategori minat sangat tinggi 1 siswa atau sebesar 4%, kategori minat tinggi 9 siswa atau sebesar 36%, kategori minat sedang 7 siswa atau sebesar 28%, kategori minat rendah 5 siswa atau sebesar 20%, dan kategori minat sangat rendah 3 siswa atau sebesar 12%.

Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor intrinsik:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Intrinsik

3. Deskriptif Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Statistik	Skor
N Valid	25
Missing	0
Mean	28,48
Median	28,00
Mode	27
Std. Deviation	2,801
Minimum	23
Maximum	34
Sum	712

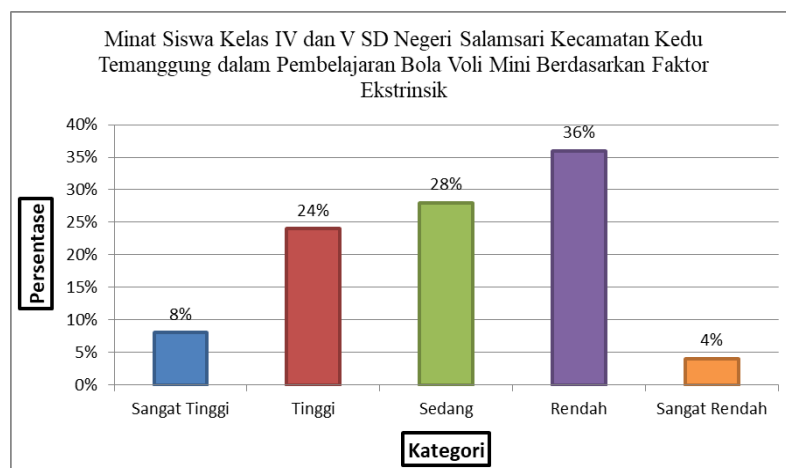
Data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor ekstrinsik dengan rerata sebesar 28,48, nilai tengah sebesar 28,00, nilai sering muncul sebesar 27, simpangan baku sebesar 2,80, skor terendah sebesar 23, skor tinggi 34, dan jumlah keseluruhan 712. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor ekstrinsik. Perhitungan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$32,68 < X$	2	8%	Sangat Tinggi
2	$29,88 < X \leq 32,68$	6	24%	Tinggi
3	$27,08 < X \leq 29,88$	7	28%	Sedang
4	$24,28 < X \leq 27,08$	9	36%	Rendah
5	$X \leq 24,28$	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah		25	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor ekstrinsik adalah berkategori minat “Rendah” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori minat rendah dengan 9 siswa atau sebesar 36%. Tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung berdasarkan faktor ekstrinsik yang berkategori minat sangat tinggi 2 siswa atau sebesar 8%, kategori minat tinggi 6 siswa atau sebesar 24%, kategori minat sedang 7 siswa atau sebesar 28%, kategori minat rendah 9 siswa atau sebesar 36%, dan kategori minat sangat rendah 1 siswa atau sebesar 4%.

Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini berdasarkan faktor ekstrinsik:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor intrinsik (perhatian, ketertarikan, aktivitas, dan semangat) dan faktor ekstrinsik (peran guru, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan masyarakat).

Berdasarkan dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini dengan jumlah responden 25 siswa adalah yang masuk kategori minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%, kategori minat tinggi 5 siswa atau sebesar 20%, kategori minat sedang 11 siswa atau sebesar 44%, kategori minat rendah 6 siswa atau sebesar 24%, dan kategori minat sangat rendah 1 siswa atau sebesar 4%. Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa dalam kategori minat “sedang”.

Keadaan minat pembelajaran siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bola voli mini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, karena memang di SD Negeri Salamsari peran guru dan sarana dan prasarana kurang mendorong siswa berminat terhadap pembelajaran bola voli mini oleh karena itu, minat siswa terhadap pembelajaran bola voli mini masih perlu ditingkatkan lagi. Upaya yang harus ditempuh oleh sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran bola voli mini, dan guru harus menciptakan permainan bola voli mini yang menyenangkan dan bervariasi supaya siswa memiliki rasa tertarik pada pembelajaran bola voli

mini. Minat siswa mengikuti pembelajaran bola voli mini dipengaruhi oleh ketertarikan siswa terhadap pengemasan pembelajaran permainan bola voli mini itu sendiri.

Hasil pengukuran minat berdasarkan faktor intrinsik yang mempengaruhi minat maka diperoleh hasil bahwa tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli berdasarkan faktor intrinsik adalah yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi 1 siswa atau sebesar 4%, kategori minat tinggi 9 siswa atau sebesar 36%, kategori minat sedang 7 siswa atau sebesar 28%, kategori minat rendah 5 siswa atau sebesar 20%, dan kategori minat sangat rendah 3 siswa atau sebesar 12%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori “tinggi” dengan jumlah 25 siswa.

Minat dari dalam individu diantaranya dipengaruhi oleh perhatian, ketertarikan, aktivitas, dan semangat. Hal ini dapat terjadi karena perhatian, ketertarikan, aktivitas, dan semangat siswa yang tinggi sehingga dilihat dalam kategori faktor intrinsik sangat berperan dan mampu menjadi pendorong terbentuknya minat dalam diri siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar. Walaupun dengan sarana dan prasarana permainan bola voli mini yang masih kurang memadai.

Hasil pengukuran minat berdasarkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat maka diperoleh hasil bahwa tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini adalah yang masuk kategori minat sangat tinggi 2 siswa atau sebesar 8%, yang

kategori minat tinggi 6 siswa atau sebesar 24%, yang kategori minat sedang 7 siswa atau sebesar 28%, yang kategori minat rendah 9 siswa atau sebesar 36%, dan yang kategori minat sangat rendah 1 siswa atau sebesar 4%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori “rendah” dengan jumlah 25 siswa. Hal ini dapat terjadi karena siswa sekolah dasar masih terpacu dengan apa yang diarahkan atau diajarkan oleh guru, keluarga, lingkungan masyarakat, dan sarana dan prasarana di sekolah pun kurang memadai dan kurang berperan dalam pembelajaran bola voli mini.

Peranan guru sangatlah vital dalam pembelajaran, yakni untuk mengemas pembelajaran dan mengelolah kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung oleh karena itu, seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mengontrol psikologis siswa supaya senang dan bahagia, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dari lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dan kurangnya dukungan dari pihak keluarga adalah salah satu faktor rendahnya faktor dari luar. Dengan minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dalam bidang tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Mujiran dan Maryati dengan menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini secara keseluruhan termasuk dalam kategori minat “sedang” yaitu sebesar 11 siswa atau sebesar 44%. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Mujiran pada tahun 2017 terhadap kelas V yang menunjukkan kategori minat “sedang” yaitu sebanyak 14 siswa atau sebesar 34,14%. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati pada tahun 2013 yang dilakukan terhadap siswa kelas atas yang menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli termasuk kategori minat “sangat tinggi” yaitu sebanyak 37 siswa atau sebesar 61,7%.

Penelitian ini memiliki unsur kebaharuan dari penelitian sebelumnya dengan memasukkan faktor intrinsik dan ekstrinsik untuk menguji minat siswa terhadap pembelajaran bola voli mini. Sehingga dari hasil persentase keseluruhan merupakan hasil melalui dua variabel pengujian yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Rosyidah dalam Susanto (2019: 58) minat yang berasal dari pembawaan yaitu minat timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu adalah minat timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, sekolah, dan kebiasaan atau adat.

Hasil penelitian minat melalui faktor intrinsik menunjukkan bahwa minat siswa termasuk dalam kategori minat “tinggi” yaitu sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%, sedangkan hasil penelitian minat melalui faktor ekstrinsik menunjukkan bahwa minat siswa termasuk dalam kategori minat “rendah” adalah sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%, dengan demikian faktor intrinsik yang sangat berpengaruh dalam terjadinya minat belajar siswa yang diperkuat dari indikator perhatian, ketertarikan, aktivitas, dan semangat yang dikemukakan oleh Fuad &

Zuraini (2016: 45-46) yaitu perhatian ialah konsentrasi atau pemusaatan seseorang individu terhadap suatu objek yang dilakukan, ketertarikan adalah seseorang individu yang memiliki rasa suka terhadap aktivitas atau suatu objek yang dilakukan, aktivitas adalah peran aktif atau keterlibatan langsung seseorang dalam kegiatan yang dilakukan, dan semangat ialah dorongan yang kuat untuk dapat menggapai keinginan atau hasrat tertentu seseorang individu.

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Sesuatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan, dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan minat timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Mengenai minat yang dimiliki siswa belum maksimal tingginya, maka akan menghambat pencapaian hasil yang maksimal dalam pembelajaran bola voli mini di sekolah.

Minat yang dikemukakan menurut Susanto (2019: 63) ialah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dalam dunia pendidikan di sekolah dasar, minat memegang peranan penting dalam belajar, karena minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, jadi dapat ditegaskan bahwa minat ialah faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan suatu pembelajaran yang dikemas oleh guru.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Peneliti sulit mengetahui kesungguhan responden dalam pengisian angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberikan gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Peneliti tentang minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini dapat ditinjau dari berbagai faktor, namun dalam penelitian minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini hanya ditinjau dari faktor dari dalam diri individu (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari dorongan luar (faktor ekstrinsik).
3. Dalam pengumpulan data penelitian ini hanya dilandaskan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebernarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini adalah berkategori minat “sedang”. Dengan perincian kategori minat sebagai berikut: kategori minat “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%, kategori minat “tinggi” sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, kategori minat “sedang” sebanyak 11 siswa atau sebesar 44%, kategori minat “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, dan kategori minat “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain:

1. Menjadi referensi dan masukkan yang bermanfaat bagi pihak sekolah SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung mengenai data minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli mini.
2. Sekolah, guru, dan orang tua akan semakin paham dan perlu diperhatikan tentang faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan minat siswa salah satunya terhadap pembelajaran permainan bola voli mini di sekolah dasar.
3. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi guru PJOK terhadap kualitas pembelajaran, supaya dalam melaksanakan pembelajaran

bola voli mini lebih optimal dan dalam penyampaian semua materi bisa tersampaikan kepada siswa dengan baik.

C. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam pembelajaran bola voli mini, saran yang dapat disampaikan setelah penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran permainan bola voli mini agar dapat berjalan dengan maksimal.
2. Bagi guru PJOK hendaknya agar selalu memperhatikan peserta didiknya dan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar, supaya siswa dapat memaksimalkan minat yang dimilikinya dalam pembelajaran bola voli mini.
3. Bagi orang tua siswa disarankan lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan dorongan, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.
4. Bagi peneliti yang akan datang untuk mengungkap minat hendaknya digunakan faktor yang dikembangkan dan berbeda, sehingga minat terhadap materi pembelajaran bola voli mini dapat teridentifikasi lebih luas lagi dan pada saat pengambilan data peneliti harus melakukan pengawasan lebih ketat agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA


- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (1), 80.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman & Hidayat. (2011). *Psikologi anak dalam pendidikan jasmani*. Bandung. FPOK-UPI.
- Chabibah, S. (2012). Minat siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri Se-Gugus Merpati Kecamatan Salam terhadap pembelajaran senam irama. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Erliana, M. (2019). Pengaruh pembelajaran model bermain terhadap keterampilan passing bawah bola voli mini. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 13 (1).
- FIVB. (2008). *Mini-volleyball handbook*. Japan.
- Fuad, Z. A & Zuraini. (2016). Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SD N 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 45.
- Hadinoto, R. S. (2012). *Minat dalam kaidah pembelajaran*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hamruni. (2012). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Herdiyana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran pendidikan jasmani yang mengacu pada pembiasaan sikap fair play dan kepercayaan pada peserta didik. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12 (1).

- Hidayat, N. (2020). Minat peserta didik tunarungu kelas atas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif SLB Negeri 1 Bantul Tahun pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notodiputro, K. A. (2013). Kurikulum 2012.
- Maliki, T. S. (2017). Mengembangkan model latihan servis atas bola voli. *Jurnal Siliwangi Vol.3.No.2,2017*.
- Maryati. (2013). Minat siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mujiran. (2017). Minat siswa kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam pembelajaran bola voli mini. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. Perdana Publishing: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.
- Ngatman & Adriani F.D. (2017). *Tes dan pengukuran untuk evaluasi dalam penelitian jasmani dan olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1 (1), 128-135.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PBVSJ. (2005). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP PBVSJ
- Rahadi, S. (2013). Minat siswa sekolah dasar terhadap bola voli mini (survei pada siswa kelas V SD Negeri Se-kota Blitar). *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Ricardo, R., & Meilani, R.I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 79.
- Slameto. (2010). *Minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sugiyanto. (2014). Karakteristik siswa sekolah dasar. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2016, pukul 14.00 WIB.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol 3, No 1, 2005*.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum pembelajaran penjas*. UPI Sumedang Press.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan dasar dalam bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA keperawatan dan kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Utama, A.M.B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas jasmani bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 2, hlm 3.
- Winarno, Tomi, A., & Sugiono, I., et al. (2013). *Teknik dasar bermain voli*. Malang: FIK Universitas Negeri Malang.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 232-243.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281. Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. E-mail : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 58/ PGSD Penjas /VI/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Riky Dwihandaka, M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS. dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

















Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : FK
Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor., M. Ar

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	9 Februari 2021	Konsultasi judul dan permasalahan	
2.	19 Februari 2021	Proposal dan Bab II kajian teori	
3.	21 Februari 2021	Membuat kisi-kisi instrumen penelitian	
4.	23 Februari 2021	Revisi kisi-kisi instrumen penelitian	
5.	26 Februari 2021	Lanjutkan membuat butir-butir instrumen	
6.	8 Maret 2021	Revisi butir-butir instrumen	
7.	10 Maret 2021	Validasi instrumen penelitian	
8.	19 Maret 2021	Validasi ke Expert Judgment / Ahli	
9.	22 Maret 2021	Uji coba instrumen penelitian	
10.	29 Maret - 3 April 2021	Ambil data	
11.	5 April 2021	Olah data dan Bab IV hasil dan pembahasan	
12.	8 April 2021	Bab IV Pembahasan dan deskripsi hasil	
13.	14 April 2021	Bab V dan daftar pustaka	
14.	26 April 2021	Melengkapi dari awal sampai akhir	
15.	05 Mei 2021	Revisi dari awal sampai akhir	
16.	11 Mei 2021	Daftar Ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

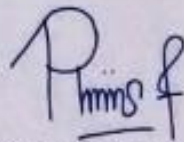
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Judul TA : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan
Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini.

Dengan hormat, mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dosen Pembimbing TA,



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 19821129 201504 1 001

Yogyakarta, 10 Maret 2021
Pemohon,



Widya Dwi Ningsih
NIM. 17604221005

Lampiran 4. Surat Persetujuan Expert Judge

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 19590607 198703 2 001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

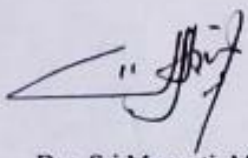
Nama : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Judul TA : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari
Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran
Bola Voli Mini.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan


Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2021
Validator,


Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

Catatan :
 Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : 112/UN34.16/LT/2021 19 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Kepala SD Negeri 1 Kedu
di Jl. Tawangsari RT 01 Kedu, Kec. Kedu, Kab. Temanggung, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:


Nama : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini
Waktu Uji Instrumen : 15 - 27 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dedy Prasetyo, S.Or., M.Kes.
0274-9820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : 533/UN34.16/PT.01.04/2021 19 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SD Negeri Salamsari
di Jl. Salamsari, Salamsari, Kec. Kedu, Kab. Temanggung, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini
Waktu Penelitian : 29 Maret - 30 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEDU
KECAMATAN KEDU
Dusun Tawangsari, Gang 08 Kec Kedu Kab Temanggung Kode Pos 56262

SURAT KETERANGAN
Nomor:422.02/08/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EMI SRI INDARSIH, S.Pd
NIP : 19690907 199903 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Widya Dwi Ningsih
Nim : 17604221005
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kec.Kedu
Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini
Waktu Penelitian : 15 - 27 Maret 2021

Saudara di atas tersebut benar-benar telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 1 Kedu Kec.Kedu Temanggung dengan Judul sesuai di atas.


Demikian surat ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kedu, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah SDN 1 Kedu



EMI SRI INDARSIH, S.Pd
NIP:19690907 199903 2 002

Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU**

*Alamat: Salamsari, Salamsari, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung
Kode pos 56252 NPSN : 20321543 Email: sdnalsamsari@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/23/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yakub, S.Pd., SD
NIP : 196806061991031014
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Salamsari

Menerangkan bahwa:


Nama : Widya Dwi Ningsih
NIM : 17604221005
Program Studi : PGSD Penjas-S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Salamsari untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 03 April 2021

Kepala Sekolah


Yakub, S.Pd., SD
NIP. 196806061991031014

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU TEMANGGUNG DALAM PEMBELAJARAN
BOLA VOLI MINI**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Presensi :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan benar dan seksama pernyataan di bawah ini.
2. Berikan tanda (\checkmark) centang di dalam kotak pilihan untuk setiap nomor yang sudah tersedia.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda (\checkmark) centang, maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda centang yang salah kemudian diganti dengan jawaban yang sesuai.
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan dalam isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

SS = jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

S = jika anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

TS = jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

STS = jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

CONTOH :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengajak teman-teman untuk bersungguh-sungguh dalam berolahraga atletik.	\checkmark			
2.	Saya kurang mematuhi peraturan yang ada dalam pembelajaran atletik karena guru penjasnya baik.			\checkmark	

C. Butir-Butir Pernyataan

FAKTOR INSTRINSIK					
No	Pernyataan Tentang Ketertarikan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik bermain bola voli mini di sekolah karena menggembirakan dan menyenangkan.				
2.	Penjelasan dari guru penjas yang sangat baik, membuat saya ingin mencoba permainan bola voli mini.				
3.	Saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama pembelajaran bola voli mini.				
No	Pernyataan Tentang Perhatian	SS	S	TS	STS
4.	Saya selalu memperhatikan guru ketika sedang memberi contoh gerak dasar dalam permainan bola voli mini.				
5.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah.				
6.	Jika ada teman yang bergurau dengan teman lainnya saat pembelajaran bola voli mini, saya tidak akan menegurnya.				
No	Pernyataan Tentang Aktivitas	SS	S	TS	STS
7.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli mini di luar jam sekolah.				
8.	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini, jika guru tidak hadir di lapangan.				
9.	Aktivitas dalam pembelajaran bola voli mini membuat saya kelelahan, sehingga saya tidak bisa tidur nyenyak di malam harinya.				

No	Pernyataan Tentang Semangat	SS	S	TS	STS
10.	Walaupun hanya saya yang belum bisa bermain bola voli mini, tetapi saya akan tetap giat dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah.				
11.	Ketika pembelajaran bola voli mini di sekolah saya sering datang lebih awal.				
12.	Saya tidak pernah semangat saat mengikuti pembelajaran bola voli mini karena berpanas-panasan dan membosankan.				
FAKTOR EKSTRINSIK					
No	Pernyataan Tentang Peran Guru	SS	S	TS	STS
13.	Guru selalu memberikan contoh langsung dalam melakukan kegiatan bermain bola voli mini.				
14.	Saya ingin terampil bermain bola voli mini seperti guru penjas di sekolah, oleh karena itu saya mengikuti pembelajaran bola voli mini.				
15.	Guru penjas sering meninggalkan siswanya dalam mengajar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini.				
No	Pernyataan Tentang Sarana Dan Prasarana	SS	S	TS	STS
16.	Sarana seperti bola voli dalam pembelajaran bola voli mini di sekolah sudah sesuai standar nasional.				
17.	Lapangan bola voli mini yang berada di sekolah terawat dengan baik dan sesuai ukuran lapangan bola voli mini.				
18.	Saat pembelajaran bola voli mini net yang digunakan dalam kondisi rusak dan robek, membuat saya malas mengikutinya.				

No	Pernyataan Tentang Keluarga	SS	S	TS	STS
19.	Jika saya mendapatkan nilai bagus dalam pembelajaran bola voli, orang tua saya sering memberikan barang-barang yang saya sukai.				
20.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli mini karena orang tua saya ingin saya menjadi atlit bola voli.				
21.	Keluarga saya tidak pernah mendukung saya dalam pembelajaran bola voli mini di sekolah.				
No	Pernyataan Tentang Lingkungan Masyarakat	SS	S	TS	STS
22.	Setiap sore hari masyarakat di sekitar tempat tinggal saya sering melaksanakan permainan bola voli.				
23.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah karena banyak orang di sekitar saya yang bisa bermain bola voli.				
24.	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki lapangan bola voli sehingga sulit untuk berlatih atau melakukan permainan bola voli.				

*** TERIMA KASIH ***

Lampiran 10. Daftar Nama Uji Coba Instrumen Penelitian SD Negeri 1 Kedu

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NISN
1.	Adelia Zenita Suyoko	Perempuan	0095830005
2.	Ahmad Dhani 'Azza	Laki-laki	0096056649
3.	Ahmad Saifudin	Laki-laki	0071768909
4.	Aji Laksono	Laki-laki	0085818562
5.	Bara Pradnya Pranamodra	Laki-laki	0099759938
6.	Bunga Arsinta Dewi	Perempuan	0098045241
7.	Cahaya Cahaya	Perempuan	0086167183
8.	Callula Ayya Muwaffiqo	Perempuan	0096346216
9.	Dian Rahma Setyanto	Perempuan	0097456171
10.	Elinaya Hafida	Perempuan	0091137772
11.	Erliyana Dwi Wijayanti	Perempuan	0063475833
12.	Fatahillah Syarif Ibrahim	Laki-laki	0091766834
13.	Feby Purna Ristiyanti	Perempuan	0098554914
14.	Felsya Anindya Ramadhani	Perempuan	0094913453
15.	Fitakh Navila Ramadhani	Perempuan	0093309155
16.	Gyda Abhinaya	Laki-laki	0095531508
17.	Navia Fazwa	Perempuan	0094639125
18.	Nayhufar Zumuruda	Laki-laki	0098058637
19.	Puput Dwi Aryanti	Perempuan	0082715293
20.	Rakhe Rahmadhani	Perempuan	0098255892
21.	Ristianana Dwi Hermawati	Perempuan	0107021892
22.	Satrio Aji Wicaksono	Laki-laki	0096370019
23.	Shifa Wahyu Apsarini	Perempuan	0102563913
24.	Terang Sendyakala	Laki-laki	0116208537
25.	Verlita Ayu Rafkadilla	Perempuan	0103731591
26.	Zahra Putri Lestari	Perempuan	0107609556
27.	Zhaafirah Aziizah Martiono	Perempuan	0101891080

Lampiran 11. Data Uji Coba Penelitian

RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	JML
1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	77
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	78
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	72
4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	1	2	75
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	78
6	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	81
7	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	1	78
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71
9	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
10	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	75
11	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	84
12	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	77
13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	88
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
15	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	76
16	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	77
17	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	71
18	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	85
19	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	84
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	83
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	86
22	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	77
23	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	55
24	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	81
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	83
26	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	82
27	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	87

Lampiran 12. Hasil Validitas

Validitas

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Total
P1 Pearson Correlation	1	.443*	.492**	.276	.501**	.110	.391*	.363	-.006	.387*	.509**	.392*	.392*	.240	.248	.092	.225	.205	.061	.199	.083	.233	.239	-.245	.593**
Sig. (2-tailed)		.021	.009	.163	.008	.586	.044	.062	.977	.046	.007	.043	.043	.228	.213	.648	.259	.306	.764	.321	.680	.243	.230	.218	.001
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P2 Pearson Correlation	.443*	1	.229	.591**	.376	.141	.168	.449*	.131	.110	.224	.052	.170	.485*	.509**	-.210	-.183	.247	.091	.236	.236	.023	.223	-.367	.460*
Sig. (2-tailed)	.021		.250	.001	.053	.483	.403	.019	.515	.584	.260	.795	.396	.010	.007	.294	.361	.215	.652	.236	.236	.911	.264	.060	.016
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P3 Pearson Correlation	.492**	.229	1	.107	.171	.182	.405*	.571**	.055	.178	.338	.453*	.336	.409*	.235	.168	.072	.404*	.050	.318	.256	.188	.120	-.203	.569**
Sig. (2-tailed)	.009	.250		.595	.394	.364	.036	.002	.785	.374	.085	.018	.086	.034	.237	.402	.720	.036	.804	.106	.197	.348	.552	.311	.002
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P4 Pearson Correlation	.276	.591**	.107	1	.301	.421*	.300	.617**	-.087	.107	.244	.080	-.064	.471*	.447*	.111	.089	.057	.207	.295	.488**	-.169	.195	-.116	.499**
Sig. (2-tailed)	.163	.001	.595		.128	.029	.128	.001	.664	.595	.220	.693	.753	.013	.019	.580	.659	.779	.299	.136	.010	.401	.330	.565	.008
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P5 Pearson Correlation	.501**	.376	.171	.301	1	.186	.386*	.131	.204	.303	.537**	.291	-.102	.093	.012	.145	-.041	.160	.141	-.052	.131	-.004	.189	-.240	.401*
Sig. (2-tailed)	.008	.053	.394	.128		.352	.047	.515	.309	.124	.004	.141	.614	.645	.953	.469	.841	.425	.483	.798	.515	.986	.345	.228	.038
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P6 Pearson Correlation	.110	.141	.182	.421*	.186	1	.112	.287	-.127	.182	.143	.350	.064	.251	.145	.175	-.089	-.057	.388*	.032	.416*	-.043	.449*	-.004	.392*
Sig. (2-tailed)	.586	.483	.364	.029	.352		.578	.147	.527	.364	.476	.074	.753	.206	.471	.383	.659	.779	.045	.873	.031	.831	.019	.982	.043
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

P7	Pearson Correlation	.391*	.168	.405*	.300	.386*	.112	1	.410*	-.132	.294	.155	.468*	.246	.376	.193	.234	-.034	.332	.058	.265	.311	-.058	.465*	.045	.551**
	Sig. (2-tailed)	.044	.403	.036	.128	.047	.578		.033	.511	.137	.439	.014	.216	.053	.334	.240	.865	.090	.774	.181	.115	.775	.015	.825	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	.363	.449*	.571**	.617**	.131	.287	.410*	1	-.069	.152	.219	.243	.243	.478*	.488**	.173	.097	.357	.038	.334	.344	-.043	.147	-.068	.595**
	Sig. (2-tailed)	.062	.019	.002	.001	.515	.147	.033		.731	.451	.273	.223	.223	.012	.010	.387	.631	.067	.849	.088	.079	.832	.463	.736	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	-.006	.131	.055	-.087	.204	-.127	-.132	-.069	1	-.207	.433*	.106	-.327	-.142	.008	-.077	-.269	.075	.117	-.188	.087	-.045	-.091	.253	.086
	Sig. (2-tailed)	.977	.515	.785	.664	.309	.527	.511	.731		.300	.024	.600	.096	.479	.969	.703	.176	.709	.560	.348	.667	.824	.650	.203	.669
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P10	Pearson Correlation	.387*	.110	.178	.107	.303	.182	.294	.152	-.207	1	.443*	.569*	.453*	.174	.139	.168	.072	-.092	.341	.230	.152	.188	.294	-.105	.483*
	Sig. (2-tailed)	.046	.584	.374	.595	.124	.364	.137	.451	.300		.021	.002	.018	.386	.489	.402	.720	.649	.082	.249	.451	.348	.136	.602	.011
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P11	Pearson Correlation	.509**	.224	.338	.244	.537**	.143	.155	.219	.433*	.443*	1	.485*	-.035	.187	.287	.139	.097	.123	.365	.167	.313	.402*	.191	.184	.647**
	Sig. (2-tailed)	.007	.260	.085	.220	.004	.476	.439	.273	.024	.021		.010	.864	.352	.147	.490	.631	.541	.061	.405	.113	.038	.341	.357	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P12	Pearson Correlation	.392*	.052	.453*	.080	.291	.350	.468*	.243	.106	.569*	.485*	1	.192	.246	.032	.154	-.215	-.068	.277	.127	.139	-.009	.500*	.043	.517**
	Sig. (2-tailed)	.043	.795	.018	.693	.141	.074	.014	.223	.600	.002	.010		.337	.217	.875	.444	.282	.735	.161	.528	.490	.963	.008	.831	.006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P13	Pearson Correlation	.392*	.170	.336	-.064	-.102	.064	.246	.243	-.327	.453*	-.035	.192	1	.246	.414*	.269	.107	.424*	.181	.127	.139	.332	.154	-.248	.411*
	Sig. (2-tailed)	.043	.396	.086	.753	.614	.753	.216	.223	.096	.018	.864	.337		.217	.032	.174	.594	.028	.365	.528	.490	.091	.444	.213	.033
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

P14	Pearson Correlation	.240	.485*	.409*	.471*	.093	.251	.376	.478*	-.142	.174	.187	.246	.246	1	.535**	.297	.144	.464*	.337	.479*	.478*	.242	.317	-.188	.666**
	Sig. (2-tailed)	.228	.010	.034	.013	.645	.206	.053	.012	.479	.386	.352	.217	.217		.004	.132	.472	.015	.085	.011	.012	.223	.107	.347	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P15	Pearson Correlation	.248	.509**	.235	.447*	.012	.145	.193	.488**	.008	.139	.287	.032	.414*	.535**	1	.064	.178	.429*	.194	.161	.488**	.455*	.135	.018	.610**
	Sig. (2-tailed)	.213	.007	.237	.019	.953	.471	.334	.010	.969	.489	.147	.875	.032	.004		.753	.375	.025	.332	.421	.010	.017	.501	.930	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P16	Pearson Correlation	.092	-.210	.168	.111	.145	.175	.234	.173	-.077	.168	.139	.154	.269	.297	.064	1	.430*	.519*	.331	.195	.069	.123	.163	-.075	.402*
	Sig. (2-tailed)	.648	.294	.402	.580	.469	.383	.240	.387	.703	.402	.490	.444	.174	.132	.753		.025	.006	.092	.329	.731	.540	.415	.709	.038
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P17	Pearson Correlation	.225	-.183	.072	.089	-.041	-.089	-.034	.097	-.269	.072	.097	-.215	.107	.144	.178	.430*	1	.267	-.119	.109	.097	.291	-.134	-.240	.169
	Sig. (2-tailed)	.259	.361	.720	.659	.841	.659	.865	.631	.176	.720	.631	.282	.594	.472	.375	.025		.178	.554	.588	.631	.141	.504	.227	.399
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P18	Pearson Correlation	.205	.247	.404*	.057	.160	-.057	.332	.357	.075	-.092	.123	-.068	.424*	.464*	.429*	.519*	1	.267	.129	.215	.357	.418*	.017	-.107	.520**
	Sig. (2-tailed)	.306	.215	.036	.779	.425	.779	.090	.067	.709	.649	.541	.735	.028	.015	.025	.006		.178	.522	.282	.067	.030	.933	.595	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P19	Pearson Correlation	.061	.091	.050	.207	.141	.388*	.058	.038	.117	.341	.365	.277	.181	.337	.194	.331	-.119	.129	1	.482*	.471*	.297	.315	.236	.549**
	Sig. (2-tailed)	.764	.652	.804	.299	.483	.045	.774	.849	.560	.082	.061	.161	.365	.085	.332	.092	.554	.522		.011	.013	.132	.110	.236	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P20	Pearson Correlation	.199	.236	.318	.295	-.052	.032	.265	.334	-.188	.230	.167	.127	.127	.479*	.161	.195	.109	.215	.482*	1	.413*	.190	.320	.046	.524**
	Sig. (2-tailed)	.321	.236	.106	.136	.798	.873	.181	.088	.348	.249	.405	.528	.528	.011	.421	.329	.588	.282	.011		.032	.343	.104	.818	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

P21	Pearson Correlation	.083	.236	.256	.488**	.131	.416*	.311	.344	.087	.152	.313	.139	.139	.478*	.488**	.069	.097	.357	.471*	.413*	1	.265	.147	.107	.621**
	Sig. (2-tailed)	.680	.236	.197	.010	.515	.031	.115	.079	.667	.451	.113	.490	.490	.012	.010	.731	.631	.067	.013	.032		.182	.463	.596	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P22	Pearson Correlation	.233	.023	.188	-.169	-.004	-.043	-.058	-.043	-.045	.188	.402*	-.009	.332	.242	.455*	.123	.291	.418*	.297	.190	.265	1	.173	.233	.453*
	Sig. (2-tailed)	.243	.911	.348	.401	.986	.831	.775	.832	.824	.348	.038	.963	.091	.223	.017	.540	.141	.030	.132	.343	.182		.388	.241	.018
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P23	Pearson Correlation	.239	.223	.120	.195	.189	.449*	.465*	.147	-.091	.294	.191	.500**	.154	.317	.135	.163	-.134	.017	.315	.320	.147	.173	1	.038	.502**
	Sig. (2-tailed)	.230	.264	.552	.330	.345	.019	.015	.463	.650	.136	.341	.008	.444	.107	.501	.415	.504	.933	.110	.104	.463	.388		.852	.008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P24	Pearson Correlation	-.245	-.367	-.203	-.116	-.240	-.004	.045	-.068	.253	-.105	.184	.043	-.248	-.188	.018	-.075	-.240	-.107	.236	.046	.107	.233	.038	1	.040
	Sig. (2-tailed)	.218	.060	.311	.565	.228	.982	.825	.736	.203	.602	.357	.831	.213	.347	.930	.709	.227	.595	.236	.818	.596	.241	.852		.842
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.593**	.460*	.569**	.499**	.401*	.392*	.551**	.595**	.086	.483*	.647**	.517**	.411*	.666**	.610**	.402*	.169	.520**	.549**	.524**	.621**	.453*	.502**	.040	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.002	.008	.038	.043	.003	.001	.669	.011	.000	.006	.033	.000	.001	.038	.399	.005	.003	.005	.001	.018	.008	.842	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Hasil Reliabilitas

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65.37	42.011	.543	.862
P2	65.26	43.353	.440	.865
P3	65.30	42.678	.527	.862
P4	65.19	43.849	.468	.865
P5	65.41	44.328	.348	.868
P6	65.59	44.481	.363	.867
P7	65.74	42.584	.510	.863
P8	65.67	42.000	.547	.861
P10	65.30	43.217	.452	.865
P11	65.78	42.256	.514	.863
P12	65.44	43.103	.463	.864
P13	65.44	43.564	.400	.866
P14	65.48	41.798	.652	.858
P15	65.67	41.692	.529	.862
P16	65.67	44.231	.311	.869
P18	65.59	43.481	.444	.865
P19	66.30	42.370	.454	.865
P20	65.93	41.917	.454	.865
P21	65.67	42.077	.537	.862
P22	65.96	43.114	.315	.871
P23	66.04	41.960	.441	.866

Lampiran 14. Tabel r

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 15. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU TEMANGGUNG DALAM PEMBELAJARAN
BOLA VOLI MINI**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Presensi :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan benar dan seksama pernyataan di bawah ini.
2. Berikan tanda (√) centang di dalam kotak pilihan untuk setiap nomor yang sudah tersedia.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda (√) centang, maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda centang yang salah kemudian diganti dengan jawaban yang sesuai.
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan dalam isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

SS = jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

S = jika anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

TS = jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

STS = jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

CONTOH :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengajak teman-teman untuk bersungguh-sungguh dalam berolahraga atletik.	√			
2.	Saya kurang mematuhi peraturan yang ada dalam pembelajaran atletik karena guru penjasnya baik.			√	

C. Butir-Butir Pernyataan

FAKTOR INSTRINSIK					
No	Pernyataan Tentang Ketertarikan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik bermain bola voli mini di sekolah karena menggembirakan dan menyenangkan.				
2.	Penjelasan dari guru penjas yang sangat baik, membuat saya ingin mencoba permainan bola voli mini.				
3.	Saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama pembelajaran bola voli mini.				
No	Pernyataan Tentang Perhatian	SS	S	TS	STS
4.	Saya selalu memperhatikan guru ketika sedang memberi contoh gerak dasar dalam permainan bola voli mini.				
5.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah.				
6.	Jika ada teman yang bergurau dengan teman lainnya saat pembelajaran bola voli mini, saya tidak akan menegurnya.				
No	Pernyataan Tentang Aktivitas	SS	S	TS	STS
7.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli mini di luar jam sekolah.				
8.	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini, jika guru tidak hadir di lapangan.				
No	Pernyataan Tentang Semangat	SS	S	TS	STS
9.	Walaupun hanya saya yang belum bisa bermain bola voli mini, tetapi saya akan tetap giat dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah.				
10.	Ketika pembelajaran bola voli mini di sekolah saya sering datang lebih awal.				
11.	Saya tidak pernah semangat saat mengikuti pembelajaran bola voli mini karena berpanas-panasan dan membosankan.				

FAKTOR EKSTRINSIK					
No	Pernyataan Tentang Peran Guru	SS	S	TS	STS
12.	Guru selalu memberikan contoh langsung dalam melakukan kegiatan bermain bola voli mini.				
13.	Saya ingin terampil bermain bola voli mini seperti guru penjas di sekolah, oleh karena itu saya mengikuti pembelajaran bola voli mini.				
14.	Guru penjas sering meninggalkan siswanya dalam mengajar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini.				
No	Pernyataan Tentang Sarana Dan Prasarana	SS	S	TS	STS
15.	Sarana seperti bola voli dalam pembelajaran bola voli mini di sekolah sudah sesuai standar nasional.				
16.	Saat pembelajaran bola voli mini net yang digunakan dalam kondisi rusak dan robek, membuat saya malas mengikutinya.				
No	Pernyataan Tentang Keluarga	SS	S	TS	STS
17.	Jika saya mendapatkan nilai bagus dalam pembelajaran bola voli, orang tua saya sering memberikan barang-barang yang saya sukai.				
18.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli mini karena orang tua saya ingin saya menjadi atlit bola voli.				
19.	Keluarga saya tidak pernah mendukung saya dalam pembelajaran bola voli mini di sekolah.				
No	Pernyataan Tentang Lingkungan Masyarakat	SS	S	TS	STS
20.	Setiap sore hari masyarakat di sekitar tempat tinggal saya sering melaksanakan permainan bola voli.				
21.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah karena banyak orang di sekitar saya yang bisa bermain bola voli.				

*** TERIMA KASIH ***

Lampiran 16. Daftar Nama Siswa Penelitian SD Negeri Salamsari
Kelas IV

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NISN
1	Adinda Sinta Andreanika	Perempuan	0108836490
2	Anindya Clarinta L	Perempuan	0103756661
3	Ataya Ergyananda R	Laki-Laki	0104810473
4	Bayu Ady Saputri	Laki-Laki	0114995854
5	Davinza Rizqi Dharma P	Laki-Laki	0103392356
6	Erik Dwi S	Laki-Laki	0104042345
7	Gustian Hafizh Alazzam	Laki-Laki	0105215276
8	Nadya Gadis Attaqwa	Perempuan	0106024007
9	Sevil Radesty Putri	Perempuan	0101319335
10	Sevi Nur Hafifah	Perempuan	0102640261
11	Uffaira Nur Afifah	Perempuan	0113562441
12	Hana Nazila Safa O	Perempuan	0109835503
13	Aurelia Devi Thatita	Perempuan	0105053899

Kelas V

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NISN
1	Azizatul Alfiyah	Perempuan	0097527621
2	Clarisa Elmira Janah	Perempuan	0096185780
3	Muhammad Fiki A	Laki-Laki	0102354156
4	Mukhamad Ragil A	Laki-Laki	0085625665
5	Novita Purwa Anjani	Perempuan	0099577977
6	Raikhan Fajar Setiawan	Laki-Laki	0109495614
7	Rima Fitri Ramadhani	Perempuan	0096822216
8	Rizky Indah Rahayu	Perempuan	0091364791
9	Simbi Aprilia Putri	Perempuan	0105855979
10	Yusuf Dwi Arasya	Laki-Laki	0105547107
11	Zahra Cinta Tadita Ayu	Perempuan	0098842257
12	M. Faris Aryoseto	Laki-Laki	0098329917

Lampiran 17. Data Hasil Penelitian Keseluruhan SD Negeri Salamsari

Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung dalam Pembelajaran Bola Voli Mini																						
RES	FAKTOR INTRINSIK											FAKTOR EKSTERNAL										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	JML
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	73
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	65
3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	64
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	1	3	67
5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	70
6	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	71
7	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	62
8	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	2	1	2	65
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	66
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	1	3	3	66
11	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	70
12	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	1	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	58
13	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	66
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	63
15	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	72
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	2	69
17	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	3	4	4	62
18	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	57
19	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	61
20	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	4	58
21	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	4	1	3	2	3	57
22	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	53
23	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	3	4	3	64
24	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	62
25	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	3	1	4	2	4	1	3	2	4	61

Lampiran 18. Deskriptif Statistik

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		64,08
Median		64,00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		5,147
Minimum		53
Maximum		73
Sum		1602

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	4.0	4.0	4.0
	57	2	8.0	8.0	12.0
	58	2	8.0	8.0	20.0
	61	2	8.0	8.0	28.0
	62	3	12.0	12.0	40.0
	63	1	4.0	4.0	44.0
	64	2	8.0	8.0	52.0
	65	2	8.0	8.0	60.0
	66	3	12.0	12.0	72.0
	67	1	4.0	4.0	76.0
	69	1	4.0	4.0	80.0
	70	2	8.0	8.0	88.0
	71	1	4.0	4.0	92.0
	72	1	4.0	4.0	96.0
	73	1	4.0	4.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Persentase dan Kategori

Statistics		
Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Bola Voli Mini		
N	Valid	25
	Missing	0

Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Bola Voli Mini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	8.0	8.0	8.0
	Tinggi	5	20.0	20.0	28.0
	Cukup	11	44.0	44.0	72.0
	Rendah	6	24.0	24.0	96.0
	Sangat Rendah	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 19. Data Hasil Penelitian Faktor Intrinsik SD Negeri Salamsari

RES	FAKTOR INTRINSIK											JML
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	39
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	38
3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	34
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	38
5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	37
6	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	39
7	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	35
8	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	36
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	41
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	40
11	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	38
12	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	1	29
13	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	38
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
15	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	40
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	40
17	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	35
18	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	30
19	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	36
20	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	32
21	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	32
22	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	30
23	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	33
24	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	34
25	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	33

Lampiran 20. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		35,60
Median		36,00
Mode		38
Std. Deviation		3,500
Minimum		29
Maximum		41
Sum		890

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Faktor Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	4.0	4.0	4.0
	30	2	8.0	8.0	12.0
	32	2	8.0	8.0	20.0
	33	3	12.0	12.0	32.0
	34	2	8.0	8.0	40.0
	35	2	8.0	8.0	48.0
	36	2	8.0	8.0	56.0
	37	1	4.0	4.0	60.0
	38	4	16.0	16.0	76.0
	39	2	8.0	8.0	84.0
	40	3	12.0	12.0	96.0
	41	1	4.0	4.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

Persentase dan Kategori

Statistics		
		Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Intrinsik
N	Valid	25
	Missing	0

Faktor Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	4.0	4.0	4.0
	Tinggi	9	36.0	36.0	40.0
	Cukup	7	28.0	28.0	68.0
	Rendah	5	20.0	20.0	88.0
	Sangat Rendah	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 21. Data Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik SD Negeri Salamsari

RES	FAKTOR EKSTRINSIK										
	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	JML
1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	27
3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	30
4	4	4	3	4	2	4	2	2	1	3	29
5	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	33
6	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	32
7	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	27
8	4	4	1	4	3	4	4	2	1	2	29
9	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	25
10	3	3	3	3	1	4	2	1	3	3	26
11	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	32
12	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	29
13	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	28
14	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	30
15	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	32
16	4	4	1	4	4	4	1	4	1	2	29
17	4	3	1	2	1	3	2	3	4	4	27
18	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	27
19	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	25
20	3	4	2	2	3	1	2	3	2	4	26
21	4	3	2	2	1	4	1	3	2	3	25
22	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	23
23	4	4	3	2	1	4	3	3	4	3	31
24	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	28
25	4	3	1	4	2	4	1	3	2	4	28

Lampiran 22. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

Statistic		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28,48
Median		28,00
Mode		27
Std. Deviation		2,801
Minimum		23
Maximum		34
Sum		712

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Faktor_Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	4.0	4.0	4.0
	25	3	12.0	12.0	16.0
	26	2	8.0	8.0	24.0
	27	4	16.0	16.0	40.0
	28	3	12.0	12.0	52.0
	29	4	16.0	16.0	68.0
	30	2	8.0	8.0	76.0
	31	1	4.0	4.0	80.0
	32	3	12.0	12.0	92.0
	33	1	4.0	4.0	96.0
	34	1	4.0	4.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

Persentase dan Kategori

Statistics		
		Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Berdasarkan Faktor Ekstrinsik
N	Valid	25
	Missing	0

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	8.0	8.0	8.0
	Tinggi	6	24.0	24.0	32.0
	Cukup	7	28.0	28.0	60.0
	Rendah	9	36.0	36.0	96.0
	Sangat Rendah	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian

